ANALISIS PESAN DAKWAH M. QURAISH SHIHAB DALAM KAJIAN PENYAKIT HATI PADA VIDEO *YOUTUBE* NAJWA SHIHAB

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Rizki Risawati Asrining Ati

NIM. B91215072

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKI Risawati Asrining Ati

NIM : B91215072

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video YouTube Najwa Shihab

Alamat : Kludan Rt. 03 Rw.01 Tanggulangin - Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 6F5D5AEF331273423 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rizki Risawati Asrining Ati

B91215072

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Rizki Risawati Asrining Ati
Nim	: B91215072
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video *YouTube* Najwa Shihab

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 9 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag

NIP. 195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Rizki Risawati Asrining Ati telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Dr. H. Suharto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji III,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV,

H. Abdullah Sattar, S. Ag. M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Risawati Asrining Ati
NIM : B91215072
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : rizkirisawaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video Youtube Najwa Shihab.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Rizki Risawati - A - A)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rizki Risawati Asrining Ati (B91215072) : Analisis Pesan Dakwah Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video *YouTube* Najwa Shihab.

Kata Kunci : Pesan Dakwah dan *YouTube*, Kajian Penyakit Hati

Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang tersaji pada Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video kajian penyakit hati oleh Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab ? dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab ?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif deskriptif untuk menganalisis teks dialog pada video kajian penyakit hati. Teknik pengumpulan data pada penelitiann ini adalah dengan cara observasi, yaitu pengamatan langsung dialog-dialog per adegan pada kajian penyakit hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab, serta dokumentasi yaitu peneliti menfokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada rekaman kajian penyakit hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab. Jenis data yang diambil adalah dialog pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab yang terbagi dalam tiga bagian, selanjutnya data ini akan di transkrip dan dijadikan sebagai data primer. Kemudian peneliti mencatat data skunder yang terkait dengan pesan-pesan dakwah.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa video penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu aqidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah yang paling dominan pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab adalah pesan akhlak dengan prosentase 52 % , sedangkan pesan aqidah dengan prosentase 40% dan pesan syari'ah dengan prosentase 8%. Penelitian ini hanya mengkaji tentang pesan dakwah yang terkandung dalam video penyakitb hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab, adapun makna isi video tersebut dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 7
F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : KAJIAN TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI YOUTUBE

A. Konsep Pesan Dakwah
1. Pengertian Dakwah 11
2. Pengertian Pesan Dakwah 12
3. Macam-macam Pesan dakwah 15
4. Pembersihan Penyakit Hati Sebagai Pesan Dakwah 21

B. Konsep Media Baru
1. Pengertian Media Baru 24
2. Macam-Macam Media Baru 26
3. Dakwah Melalui YouTube 29
4. Kekurangan dan Kelebihan YouTube 31

C. Kajian Teoretis Analisis Isi 34
D. Penelitian Terdahulu 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian 44
B. Unit Analisis 46
C. Populasi dan Sempel 47
D. Teknik pengumpulan data 49
E. Indikator Penelitian 50
F. Teknik Analisis Data 51

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian
   1. Profil Quraish Shihab 54
   2. Profile Najwa Shihab 57
   3. Profil Video Kajian Penyakit Hati 59
B. Penyajian data 60
C. Analisis data 68
D. Hasil dan Pembahasan 76

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 79
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 37

Tebel 2.2 Indikator Pesan Dakwah 50

Table 3.3 Bagian 1: Hati-Hati Dengan Hati 60

Tabel 4.3 Bagian 2: Hati Kelam Pahala Hilang 64

Tabel 5.3 Bagian 3: Obat Penyakit Hati..... 66

Tabel 6.3 Kategorisasi Pesan Dakwah 68

Tabel 7.3 Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah..... 74

Tabel 8.3 Frekuensi Dan Prosentase Pesan..... 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju, menjadikan media komunikasi berkembang pesat, hadirnya beraneka ragam media komunikasi merupakan salah satu sarana yang sebaiknya dimanfaatkan secara optimal oleh manusia untuk berkomunikasi, dan tetunya umat manusia juga dapat memanfaatkan media komunikasi sebagai mediator dalam menyampaikan pesan moral yang baik. Jika ditinjau dari segi prosesnya, kegiatan dakwah juga merupakan salah satu dari proses komunikasi, dalam bukunya Toto Asmara "Dakwah merupakan salah satu proses komunikasi yang paling baik".

Dakwah adalah komunikasi yang didasari oleh keyakinan dan tujuan untuk mengajak menjalankan ketentuan-ketentuan Allah dan memperoleh ridhanya. Bagi muslim sebaik-baik aktivitas yang sungguh-sungguh dalam bentuk mengajak manusia mendekat (*taqarrub*) kepada Allah, dengan memberi dan menjadi teladan kebaikan sebagai suatu kewajiban. Islam dilihat sebagai agama yang bersifat *mission* yang mengasa penganutnya supaya berterusan menyebarkan pesan kepada sesama muslim ataupun kepada bukan muslim. Setiap individu muslim dianggap komunikator agama atau da'i (pendakwah).[1] Secara garis besar, pengertian dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebajikan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka mendapat kebahagiaan didunia dan di akhirat.[2] Seperti yang

[1] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 10

[2] Syeikh Ali Makhfudz, *Hidayat al-Murshidin*, ter. Chidijah Nasutiion (Yogyakarta: Tiga A, 1970), h. 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

> *"Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah". (*QS. Ali Imran [03]: 110*)*[3]

Penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan dengan menggunakan lisan dan tulisan, namun banyak sekali media dakwah yang dapat digunakan, seperti media audio visual atau yang biasa disebut dengan videografi. Saat ini manusia biasa menggunakan media dengan akses yang lebih cepat dengan menggunakan media massa. Media yang sangat banyak digunakan untuk saat ini adalah media *YouTube*. *YouTube* dapat dimanfaatkan sebagai tempat menyampaikan pendapat, pengetahuan, ilmu tentang berbagai hal, tak terkecuali tentang agama Islam. Para ulama, da'i, ataupun komunitas dawah tidak sedikit yang mulai menggunakan media *YouTube* sebagai sarana penyampaian dakwahnya, dan antusisme mad'u atau penonton sangat baik, karna melalui media ini mereka bisa mendapatkan ilmu dimana saja dan kapan saja.

Namun apapun media, sarana strategi yang dipilih oleh para da'i dan da'iyah tetap berpedoman pada dalil Al-Quran. Dalam Al-Quran, Allah SWT

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya,* (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tuntunan berdakwah dengan tiga cara, yakni *bil hikmah, mau'idzhotil khasanah wa jaadilhum billati hiya akhsan*

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

Artinya :

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik…" (QS. An-Nahl [16]: 125). [4]

Dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa manusia diciptakan lengkap dengan panca indra, seperti pada surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللهُ أَخْرَ جَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَ بْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ۚ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur"(QS. An-Nahl [16]: 78).[5]

Dalam ayat tersebut, sensasi atau panca indra diwakili oleh indra pendengaran (*al-sam'*) dan indra penglihatan (*al-abshar*). Ilmu tafsir mengistilahkan *dzikr al-juz' wa iradah al-kull* (penyebutan sebagai dengan maksud keseluruhan). Disebut indra pengelihatan dan pendengarann, karena keduanya dominan dalam menerima informasi.[6]Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media dakwah tradisional (tanpa teknologi komunikasi), dan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). [7]

---

[4] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Sari Agung, 2012), h.281

[5] Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya,* (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 220

[6] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 480

[7] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 470

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat di masa modern ini, penyampaian dakwah yang lebih efektif dapat menggunakan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). Internet merupakan salah satu teknologi komunikasi massa yang sangat aktif digunakan pada saat ini. Bukan hanya dapat diakses dimana saja, namun internet juga memiliki jaringan yang sangan luas, tak terkecuali *YouTube*. *YouTube* merupakan bagian dari internet dan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik sejak lima tahun lalu. Dilihat dari situsnya sendiri, pengguna *YouTube* sudah melebihi angka satu miliyar yang merupakan sepertiga semua pengguna internet.[8]

Semua orang dapat menggunakan media ini untuk melakukan dakwahnya, tak terkecuali Najwa Shihab. Najwa Shihab terkenal sebagai sosok jurnalis yang sangat kritis dan biasa menyorot isu-isu terhangat mengenai dunia politik. Namun tak hanya itu saja, jurnalis yang kerap di sapa Nana ini juga memiliki akun *YouTube* yang berisikan konten-konten menarik yang dapat menarik minat pengguna *YouTube* untuk datang mengunjungi akunnya. Akun dengan 963.089 *subscribers* ini memiliki beberapa konten, salah satu konten yang diminati oleh penikmat *YouTube* adalah "Shihab & Shihab", yang mana konten ini memiliki topik bahasan dan pertanyaan-pertanyaan dari *netizen* terkait ajaran Islam yang akan di bahas bersama ayahandanya M. Quraish Shihab atau yang kerap disapa Abi Quraish,

Dalam konten Shihab & Shihab ini banyak sekali isu-isu yang dimuat, salah satunya isu tentang kajian penyakit hati. Kajian penyakit hati dibagi menjadi tiga bagian atau tiga bagian, yang mana tiap bagian memiliki durasi 9 hingga 11 menit. Pembahasan kajian tersebut berasal dari pertanyaan dari warga net atau yang biasa

[8] Eno Bening Swara, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakkat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard* (Depok: Universitas Indosesia. 2014) h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut dengan *netizen*. Mereka mengirim pertanyaan melalui akun *instagram* Najwa Shihab, dan juga melalui akun media sosial lainnya seperti *twitter*.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam video *YouTube* Najwa Shihab dalam konten Shihab & Shihab, mengenai kajian penyakit hati, sehingga penulis memberi judul "Analisis pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati pada video *YouTube* Najwa Shihab"

B. Rumusan Masalah

Pembatasan dalam penelitian lebih memfokuskan pada pesan dakwah yaitu pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. Yang diambil dari 3 part video kajian penyakit hati. Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab ?
    a. Apa saja pesan akhlak yang terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?
    b. Apa saja pesan dakwah aqidah yang terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?
    c. Apa saja pesan dakwah syari'ah yeng terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apa Pesan dakwah yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab ?

C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan seperti di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian, yaitu:

a. Memperoleh gambaran tentang pesan dakwah yang terkandung dalam video *YouTube* Najwa Shihab kajian penyakit hati konten Shihab & Shihab.
b. Memperoleh gambaran tentang pesan dakwah yang dominan dalam video *YouTube* Najwa Shihab kajian penyakit hati konten Shihab & Shihab.

b. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi Ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya pengembangan teori tentang metode dakwah melalui media *YouTube*.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan memotivasi kepada para praktisi dan elemen-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

elemen masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan berbagai metode dakwah melalui media kesenian atau media-media lain yang berkembang saat ini.

D. Definisi Konseptual

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah.* Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-dakwah.* Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pesan dakwah dapat dilakukan melalui apa saja, dan dengan cara apa saja. Nabi Muhammad melakukan dakwah di Makkah dengan *mad'u* yang berbeda-beda karakter. Curah perhatian Nabi ada pada pembinaan umat, baik internal umat Islam maupun pengintegrasian semua umat dalam ikatan kehidupan bersama sebagai satu kesatuan *ummah wahidah*.

Pesan apapun yang dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan hadis dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut pesan dakwah. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadis tidak disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atas kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan hadis).[9]

2. Kajian Penyakit Hati

Penyakit hati adalah penyakit atau gangguan yang ada pada hati dan perasaan manusia. Penyakit yang ada dalam hati setiap orang bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatannya. Perihal mengenai penyakit hati ini disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir. (QS At Taubah [09]: 125)[10]

Dalam firman tersebut disebutkan bahwa penyakit dalam hati seseorang bisa membawa pada kekafiran dan mati dalam keadaan kafir. Hal ini tentunya tidak diinginkan oleh setiap muslim manapun. Oleh sebab itu selayaknya

[9] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.318

[10] Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya,* (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai muslim kita harus senantiasa menjaga hati dari berbagai kotoran dan penyakit yang bisa merusak keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT.

3. YouTube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.[11]

E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah tahap demi tahap pembatasan dan penulisan karya ilmiah ini, maka penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Bab-bab yang ada secara umum dan keseluruhannya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yang diawali dari bab 1 yaitu pendahuluan sampai bab 5 yaitu penutup yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai akhirnya. Berikut penjelasan sistematika tiap babnya.

[11] https://science booth.com/2013/06/26/fenomena-youtube-sebagaimedia-massa-di zamanmodern/. di unduh 2018/10/12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I menjelaskan mengenai Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Kepustakaan, berisi beberapa penjelasan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, kajian kepustakaan terkait atau hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III menjelaskan Metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis dan tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian dan analisis data, berisikan tentang diskripsi obyek penelitian, penyajian data dan analisis data. Dalam bab IV akan dijelaskan hasil penelitian dan akan menjawab rumusan masalah.

Bab V berisi Penutup dalam bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti oleh penulis dalam karya ilmiah ini, serta memberikan saran-saran dan juga beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI YOUTUBE

A. Konsep Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Banyak sekali definisi dakwah, arti dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa arab, yang berarti "panggilan ajakan atau seruan". Dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim mashdar. Kata ini bersalah dari *fi'il* (kata kerja) *da'a –yad'u*, artinya memanggil, mengajak atau menyeru[12].

Dalam Al-Qur'an, kata *da'wah* dan berbagai bentuk katanya ditemukan sebanyak 198 kali menurut hitungan Muhammad Sulthon (2003:4), 299 kali versi Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi' (dalam A. Ilyas Isma'il, 2006: 144-145), atau 212 kali menurut Asep Muhidin (2002: 40), ini berarti, Al-Qur'an mengembangkan makna dari kata *dak'wah* untuk berbagai penggunaan[13]

Disisi lain dakwah juga memiliki arti mengajak kepada kebaikan, baik pada diri sendiri maupun orang lain sesuai dengan ajaran serta ketentuan yang digariskan Allah dan Rasul-Nya dan meninggalkan perbuatan tercela. Jadi, dakwah dalam pengertian khusus identik dengan *amar ma'ruf nahi munkar*[14] .pada surat Ali Imran ayat 110.

---

[12] Asmuni Syukir,*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*(Surabaya: Al-Ikhlas,1983),h.17
[13] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2009) h. 6
[14] Siti Muriah,*Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

"Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah".(QS. Ali Imron [3]:110)[15]

Sedangkan arti dakwah menurut istilah atau semantik mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli ilmu dakwah yang memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini bergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian mengenai istilah tersebut, sehingga antara definisi para ahli senantiasa terdapat persaman serta perberbedannya.

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa[16]. Secara umum definisi dawah yang dikemukakan para ahli dakwah menunjuk kepada kegiatan yang mempunyai tujuan kearah positif.[17]. perubahan positif ini diwujudkan dengan meningkatkan iman manusia, sehingga dakwah juga berarti kegiatan meningkatkan iman menurut syari'at Islam.[18]

2. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.*

[15] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Sari Agung, 2012), hal. 164
[16] Ibid, h.18
[17] Wahyu Ilaihi dan tim pemyusun, *Komunikasi Dakwah*(Surabaya: IAIN Sunan Ampel Perss,2013)h. 11
[18] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2009) h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Isatilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah* sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalah pahaman tentang logistik dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator.[19] Namun ada juga yang mengartikan pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.[20]

Pesan disampaikan dalam bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau non-verbal (non-lisan). Simbol lisan adalah kata-kata, sedangkan simbol nonverbal adalah apa yang anda sampaikan dengan nada suara atau gerak fisik (*gestures*) seperti gerak mata, ekspresi wajah, menggapaikan tangan, memainkan jari-jemari atau sikap badan (*postures*) dan penampilan (*appearance*), atau isyarat, seperti membunyikan alat atau menunjukan warna.[21]

Sedangkan dakwah secara bahasa adalah ajakan atau seruan. Secara istilah dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.[22] Namun ada juga yang mengartikan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.[23]

---

[19] A.W. Widjaja, *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1993) hal. 14.

[20] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 97.

[21] M.S. Hidajat, *Public Speaking dan Teknik Presentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal. 43-44.

[22] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hal. 31.

[23] Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002) hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke Allah SWT. dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*". (QS. An-Nahl: 125)[24]

Dari berbagai macam pengertian dakwah tersebut, pada dasarnya mencerminkan hal-hal berikut:

a. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana.
b. Usaha yang dilakukan adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT, memperbaiki situasi yang lebih baik.
c. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia ataupun di akhirat.[25]

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da"i* kepada *mad"u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.[26] Lain halnya dengan Toto Tasmara, beliau berpendapat

[24] Ahmad Tohaputa, *Al-Qur'an dan terjemahnya al-bayan 1* (Semarang: CV Asy Syifa') hal. 748

[25] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal.

[26] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.[27]

Sedangkan dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.[28] Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah dan diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah. Lebih lanjut Moh. Ali Aziz membagi pesan dakwah menjadi 3 macam yakni pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak[29]

3. Macam-macam Pesan Dakwah

a) Masalah Keimanan (Akidah)

Akidah berasal bahasa Arab *"aqidah"* yang bentuk jamaknya adalah *"aqa "id* berarti kepercayaan atau keyakinan.[30] Oleh karena itu akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Akidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman. Dibidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib dimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang bagi perintah dari Allah SWT, misalanya syirik

[27] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43.
[28] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 318.
[29] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 332
[30] Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hal. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menyekutukan Allah), ingkar dengan adanya Tuhan, dan lain-lain. Pokok dari materi dakwah yang biasa disampaikan adalah mengenai aqidah Islamiyah. Karena pada mater ini akan membentuk moral (akhlak) manusia.[31] Penjabaran dari rukun iman sendiri meliputi :

1) Iman Kepada Allah SWT.

Iman kepada Allah SWT. ini memiliki kategori seperti halnya: Percaya adanya Allah SWT. sebagai tuhan semesta alam, memasrahkan hati kepada Allah SWT. dari firman-firman Allah SWT. dapat dipahami bahwa orang yang beriman kepada Allah SWT. akan mendapat ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa tidak dapat dengan dilimpahkan materi, melainkan dengan keimanan yang muncul dari kalbu secara *ikhlas.*[32] Maksud iman kepada Allah SWT. kita wajib mempercayai keesaan Zat, sifat dan *af'al*-Nya Allah SWT. artinya hanya Allah SWT. saja yang patut dan berhak di sembah[33]

2) Iman kepada Malaikat.

Rukun iman yang kedua adalah iman kepada Malaikat-malaikt Allah SWT. Malaikat ialah suatu ghaib ciptaan Allah SWT. yang terbuat dari *Nur* (cahaya). Mengenai fisik dan bentuk rupanya, manusia tidak ada yang mengetahui. Hanya Allah SWT. sang pencipta yang mengetahui. Malaikat tidak mempunyai hawa nafsu, melainkan hanya memiliki akal sehingga mereka terpelihara dari kesalahan dan dosa. Beriman kepada Malaikat berarti percaya bahwa Allah SWT. telah menciptakan mahkluk ghaib yang dinamakan Malaikat

[31] Muhammad Mudir, Wahyu Ilaihi, *Menejemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2006), h. 24
[32] Zainuddin,Ilmu Tauhid Lengkap,(Jakarta: PT Rineka CPTA,1991),hal. 77
[33] Ta'ib Tahir Abdul Mu'in,Ilmu Kalam,(Jakarta:Widjaya,1997),Hal.149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sifat serta pekerjaannya berlainan dengan manusia, dan hidup di alam yang lain pula (alam ghaib)

3) Iman kepada Kitab-kitab.

Iman kepada kitab Allah SWT. berarti kita wajib pula meyakini bahwa sesungguhnya Allah SWT. telah menurunkan beberapa Kitab kepada para Nabi-Nya. Adapun jumlahnya hanya Allah SWT. yang mengetahui. Tujuan Allah SWT. Menurunkan kitab-kitab itu yakni agar digunakan sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia menuju jalan hidup yang benar dan diridhai Allah SWT.[34]

4) Iman Kepada Rasulallah.

Beriman kepada Rasul merupakan rukun iman yang ke empat. Yang mempunyai Tujuan dan maksud untuk mempercayai Bahwa Allah SWT telah mengutus para Rasul-Nya untuk membawa syiar agama dan membimbing umat pada jalan yang lurus dan dirihdai Allah SWT.

5) Iman kepada hari Kiamat

Setiap Mukmin wajib percaya atau iman dengan sebenar-benarnya bahwa hari akhir pasti akan tiba. Hanya saja, kapan terjadinya tiada seorang pun yang mengetahuinya. Bahkan Rasulullah SAW dan Malaikat Jibril sekalipun tidak mengetahui.

6) Iman Kepada *Qadha* dan *Qadhar*.

Adapun *Qadha* dan *Qadhar* yang dalam al-Qur'an dan dianggap mempunyai hubungan erat dengan perbuatan manusia serta sikapnya dalam

[34] Ta'ib Tahir Abdul Mu'in,Ilmu Kalam,(Jakarta:Widjaya,1997), hal.95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup ini, tentu tiada lain suatu peraturan umum yang berlaku dalam alam ini, antara sesuatu tindakan dengan konsekuensinya berhubungan dengan kausalitas. dan diantara hukum-hukum tetap (sunnah) itu terdapat kebebasan manusia memilih perbuatan, tanpa paksaan dan tekanan.

b) Masalah Keislaman (Syariah)

Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah SWT. guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW: [35]

"…Islam ialah bahwasanya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang sebenarnya melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah SWT., dan engkau mendirikan shalat, memberikan zakat, engkau berpuasa pada bulan Ramadhan, dan engkau menjalankan haji ke Baitullah bila engkau mampu menjalankannya…". (HR. Muslim).[36]

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah-tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum minuman keras, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula dalam materi dakwah (*nahi anil munkar*).[37]

---

[35] Jalālud-Din As-Sayūti, *Ad-Dībāj Fī Sărh Muslim Ben Al-Hajjāj*, (Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah, 2006), hal.89.

[36] Imam Namawi, *Hadits Arba"in dan Terjemahan*, (Solo: Kuala Pustaka, 2004), hal. 4-5.

[37] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek syariah berhubungan erat dengan rukun Islam, itu semua agar umat manusia dapat menaati semua perintah dan larangan Allah guna mengantur hubungannya dengan Tuhan, dan mengatur dalam kewajibannya sehari-hari. Syari'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah.

Di dalam studi fiqh, pembahasan bagian ibadah ini biasanya meliputi: *Thaharah*, shalat, zakat, *shaum*, dan haji dengan hal-hal lain yang secara langsung berhubungan dengan keilmuannya. Sedang sebagian muamalah biasanya meliputi: hukum niaga, hukum wajib, munakahat, hukum pidana, hukum tata negara, hukum internasioal, hukum acara, dan lain-lain. Pada dasarnya, syariah menebar nilai keadilan diantara manusia, membuat sistem huban yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Pada secara garis besar, syari'ah juga dapat di kelompokkan sebagai berikut :

1. Ibadah (dalam arti khas) meliputi:
   a. Thaharah
   b. Sholat
   c. zakat
   d. *Shaum* (puasa)
   e. Haji
2. Muamalah (dalam arti luas) meliputi:
   a. *Al-Qununul Khas* (hukum perdata)
   b. *Muamalah* (hukum niaga)
   c. *Munakahat* (hukum nikah)
   d. *Waratsah* (hukum waris)
   e. *Al-Qununul'am* (hukum publik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. *Hinayah* (hukum pidana)

g. *Khalifah* (hukum negara)

h. *Jihad* (hukum perang dan damai)

c) *Masalah Budi Pekerti (Akhlak)*

Ditinjau dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku.[38] Dari segi istilah, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Jika perbuatan yang timbul itu tidak baik, maka dinamakan akhlak yang buruk.[39] Adapun akhlak terdiri dari akhlak terhadap khaliq dan akhlak terhadap makhluk (manusia maupun bukan manusia).

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keIslaman, akan tetapi akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keIslaman.

Pengertian mengenai akhlak sangat lah luas, secara garis besar rungan lingkup akhlak dapat di definisikan menjadi tiga kelompok[40] yakni:

---

[38] Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hal. 65.

[39] Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1997), hal. 102.

[40] Ibid, Hal 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Akhlak terhadap Allah SWT.

   Seperti halnya kita menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya. Mencintai Allah SWT dan mensyukuri segala nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT. Mengakui keagungan Allah SWT. Mengakui rahmat Allah SWT dalam segala hal serta tidak memiliki rasa putus asa. Menerima segala keputusan Allah SWT dengan bersikap sabar.

2. Akhlak terhadap manusia

   Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahim, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, saling mensehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

3. Akhlak terhadap lingkungan

   Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga mahkluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.

4. Pembersihan Penyakit Hati Sebagai Pesan Dakwah

Banyak sekali materi-materi yang digunakan untuk berdakwah, salah satunya adalah materi tentang bagaimana menyikapi penyakit hati, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana caranya kita agar tidak berpenyakit hati. Pengertian hati atau *qalb* sendiri adalah sebuah kuil yang ditempatkan Tuhan di dalam diri setiap manusia, sebuah kuil untuk menampung percikan illahi di dalam diri kita.

Dalam sebuah hadis terkenal, Tuhan berkata, "Aku, yang tak cukup ditampung oleh langit dan bumi, melainkan tertampung dalam hati seorang beriman yang tulus." Kuil di dalam diri kita ini lebih berharga dari pada kuil tersuci sekalipun di muka bumi ini. Maka, jika kita melukai hati manusia lainnya dosannya lebih besar daripada merusak sebuah tempat suci didunia.[41]

Kita sering mendengar betapa pentingnya organ hati tempat lahirnya perasaan tersebut. Bahkan Rasulullah SAW saat masa kecil dibersihkan hatinya dari berbagai kotoran oleh Malaikat Jibril. Hati juga tempat bersemayamnya syaitan dan keburukan yang disebut juga dengan penyakit hati.

Penyakit hati adalah penyakit atau gangguan yang ada pada hati dan perasaan manusia. Penyakit yang ada dalam hati setiap orang bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatannya. Perihal mengenai penyakit hati ini disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir. (QS At Taubah [09]: 125)[42]

Dalam firman tersebut disebutkan bahwa penyakit dalam hati seseorang bisa membawa pada kekafiran dan mati dalam keadaan kafir. Hal ini tentunya tidak

[41] Robert Frager, *Hati, Diri,& Jiwa ; Psikologi Sufi untuk Transformasi* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003) h.55

[42] Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya,* (Bandung, Diponegoro, 2009) h. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinginkan oleh setiap muslim manapun. Oleh sebab itu selayaknya sebagai muslim kita harus senantiasa menjaga hati dari berbagai kotoran dan penyakit yang bisa merusak keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT.

Upaya mengobati jiwa, dengan menjauhkan diri dari segala perbuatan rendah dan perangai yang buruk, disamping mendatangkan berbagai perbuatan mulia dan perangai yang baik.[43] Sehingga kita akan terhindar dari penyakit hati dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Orang yang hatinya disinari cahaya keimanan, pengetahuan tentang Allah akan kuat, jiwannya tenang, tentram, mantap, penuh keyakinan, dan dapat mengokohkan di dalam dirinya. Dengan demikian, jiwanya akan tunduk kepada hatinya dan menyerahkan segala pengaturan diri kepadannya. Walaupun godaan musuh terus dilancarkan dengan iming-iming rezeki dan kehidupan, hatinya tidak akan goncang dan bimbang karena ia telah mengetahui Tuhannya.[44]

Oleh sebab itu mengapa pembersihan penyakit hati dijadikan sebagai salah satu materi dakwah, agar kita senantiasa berada dijalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Serta agar hati dan jiwa kita merasa lebih tentram dan tenang.

---

[43] Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati ; Membentu Akhlak Mulia* (Bandung : Karisma, 1997), h. 59

[44] Ibrahim M Al-Jamal, *Penyakit Penyakit Hati* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995) h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Konsep Media Baru

1. Pengertian Media Baru

Media baru atau yang biasa disebut dengan *new media* adalah sebuah media komunikasi yang bisa dilakukan diakses dimana saja, pada setiap perangkat digital, serta memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi, serta memungkinkan partisipasi kreatif dari berbagai pihak[45].

Teknologi dari media baru akan selalu memanfaatkan keunggulan dari digitalisasi, kemampuan untuk memanipulasi dan melalui jaringan yang padat serta kompresible dan interaktif [46]. Contoh-contoh dari media baru adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan internet seperti situs web dan *video game*. Televisi, Koran, buku, dan majalah bukanlah bagian dari media baru, namun hal ini dapat dimungkinkan bila beberapa media tersebut meleburkan diri ke dalam digital dan memberikan kemampuan kepada penonton sebuah bentu komunikasi interaktif [47].

Era media massa merupakan perubahan yang menggiring teknologi informasi ke era yang baru. Media massa menghadirkan televisi di mana informasi disajikan terus menerus melalui medium audio-visual lewat jalur frekuensi. Seluruh kalangan dapat menonton selama televisi tersedia di dalam ruangan dan sudah tersambung dengan listrik. Maka sulit untuk mengkonsumsi informasi melalui televisi di mana saja. Walau sekarang terdapat inovasi baru

---

[45] Bruno Schivinski dan Dariusz Dabrowski, *The effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands* (2014, journal of Communication)h.2-19

[46] Terry Flew, *New Media: An Introducton* (Australia: Oxford University press.2002) h.30

[47] Lev Manovich, *Introduction to The New Media Reader*(Cambridge: Massachusettts,2003) h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu televisi mini dengan menggunakan baterai, masyarakat milineal lebih memilih untuk mengkonsumsi informasi dengan menggunakan *handphone* yang sudah terhubung dengan internet. Karena dianggap lebih praktis untuk di konsumsi oleh siapa saja di mana saja daripada televisi.

Media baru memberikan konten yang lebih leluasa untuk diakses kapanpun dimana pun tanpa ada batasan jadwal hingga pemutaran terus menerus bisa dilakukan. Media baru bisa bersumber dari siapa saja. Siapapun bisa menjadi sumber penyebar informasi dari media baru. Bidang ini menjadi kesempatan besar bagi para pembuat konten atau video pemula untuk mengembangkan karirnya.

Media baru memungkinkan adanya komunikasi dua arah, antara sumper penyebar informasi dan penerima informasi. Dengan kemampuan internet banyak yang memberikan tanggapan dari informasi yang mereka terima. Sebagai contoh, seseorang ingin melihat video dakwah pada *YouTube*, jadi dia tidak perlu hadir pada jam tertentu untuk mengakses video tersebut, dan ia bisa mengakses kapan saja yang dia mau, dan dapat memberikan tanggapan dari apa yang dia lihat saat itu juga. Kehadiran media baru membuat varian dari sumber informasi menjadi semakin banyak.

Dari paparan diatas juga akan tercipta sebuah partisipasi kreatif dari berbagai pihak dalam jalinan media baru. Contohnya seorang perempuan membuat video di *YouTube* tentang bagaimana cara membuat model hijab kekinian. Salah satu penonton yang menerima informasi tersebut kurang setuju dengan video tersebut, maka ia turut berpartisipasi untuk menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video tersebut sebagai bentuk kreatif pihak lain, dan juga bisa dijadikan tambahan refrensi dari video sebelumnya.

2. Macam-macam Media Baru

1. Media Online

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

a. Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka *email, mailing list* (milis), *website, blog, whatsapp,* dan media sosial (social media) masuk dalam kategori media online.

b. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.[48]

Media *online* secara perlahan semakin berkembang, bahkan mungkin penemu sistem internet tidak membayangkan bahwa perkembangan dunia internet sebegitu majunya, apalagi yang telah terjadi sepuluh tahun belakangan

[48] M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Semua pengembang beranggapan bahwa apa yang mereka lakukan ini adalah untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.[49]

Pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya. *The Second Media Age,* yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan merubah masyarakat. Terdapat dua pandangan yang dominan tentang perbedaan antara era media pertama, dengan penekanannya pada penyiaran, dan era media kedua, dengan penekanannya pada jaringan.[50]

Paul Levinson dalam buku yang berjudul *New New Media,* menyebutkan media *online* tidak hanya terbatas media sosial, media *online* lebih dari itu. Paul Levinson menyebutkan bahwa ada beberapa layanan yang dapat dikategorikan dalam media *online*:

a. Website atau situs *online* yang menyediakan berbagai macam berita dalam satu tempat yang terdiri atas beberapa halaman.

b. Media Sosial, yang meliputi Facebook, Twitter, dan My Face serta sebagainya, yang memberikan keleluasaan pada penggunanya untuk berbagi informasi pribadi dan melakukan percakapan.

c. *YouTube* sebuah *platfrom* yang memungkinkan penggunannya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmatinya pula secara *streaming*.

---

[49] Eno Bening Swara, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard* (Depok: Universitas Indosesia. 2014) h. 49

[50] Stepehen W Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi* (Salemba Humanika, 2009), h. 413.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Blog*, dimana pemilik akun *blog* menceritakan apa yang terjadi dalam kesehariannya. Sehingga dapat memberikan informasi kepada pemilik *blog* lainnya.[51]

2. *YouTube*

YouTube merupakan salah satu media baru, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet dan media digital. *YouTube* adalah situs yang menawarkan jasa berbagi video secara online.[52] Situs ini didirikan oleh mantan pegawai *PayPal* yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada Februari 2005.[53]

Cara kerja *YouTube* adalah membantu mereka yang ingin membagikan video ke seluruh dunia dengan menjadi media pengumpul data video. Pengguna hanya perlu mengunggah video tersebut pada situs *www.youtube.com* sehingga video mereka tersimpan di dalam *YouTube*. Namun sebelum mengunggah video, pengguna harus sudah memiliki akun *YouTube*, akun tersebut bisa dibuat menggunakan email google sebagai akun, karena *YouTube* merupakan salah satu bagian dari google. Untung dapat mengakses *YouTube*, pengguna hanya memerlukan laptop, *handphone* atau tablet yang terhubung dengan internet.

Dengan semakin banyaknya kebutuhan untuk menyebar dan menonton video melalui situs *YouTube*. Di Indonesia *YouTube* merupakan situs yang paling banyak diunjungi, dengan presentase 42% penduduk Indonesia mengkonsumsi *YouTube*, perhitungan ini dilihat dari per Januari 2018, dengan

---

[51] Paul Levinson, *New New Media* (New York: Pinguin Academis), h. 75.

[52] Jim hopskin, *Surprise! There's a third YouTube co-founder*, (http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim x.htm . 2006) 18 November 2018

[53] USA Today, http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/techinnovations/20005-11-21-video-situss x.htm, 18 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan berbagai *platform* media sosial. Konten dalam *YouTube* memiliki berbagai macam pilihan, mulai dari penyedia konten informasi, edukasi, hingga konten hiburan berupa komedi.

YouTube sebagai bagian dari media baru memiliki ciri khas yang sangat esensial yang membuatnya berbeda dengan media massa yaitu kemampuan untuk dimungkinkannya terjadi interaksi timbal balik antara pemberi informasi dengan penerima informasi, maka dapat tercipta jalinan interaksi dan sumbangan kreatif dari berbagai pihak, sehingga kedua belah pihak terlihat aktif.

3. Dakwah Melui YouTube

Definisi dari media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendawah ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar di seluruh Indonesia, maka ia hendak menggunakan media radio. Dan jika dakwahnya ingin dilihat masyarakat, maka pendakwah harus menggunakan media audio visual, seperti televisi.

Dalam ilmu komunikasi, media juga diklasifikasi menjadi tiga macam yaitu, yang pertama media terucap *(the spoken words)* yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya. Yang kedua ada media tertulis (*the printed writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar dan sejenisnya. Dan yang terakhir ada media dengar pandang (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti video, film, televisi, dan sejenisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, ada yang mengklasifikasi jenis media dakwah menjadi dua bagian, yaitu media tradisonal (tanpa teknologi komunikasi) dan media modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). Klasifikasi ini tidak terlepas dari dua media penerima informasi yang dikemukakan oleh Al-Qur'an dalam surat an-Nahl ayat 78.

وَاللهُ أَخْرَ جَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَ بْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ۝

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur"(QS. An-Nahl [16]: 78).[54]

Dalam ayat tersebut, sensasi atau panca indra diwakili oleh indra pendengaran (*al-sam'*) dan indra pengelihatan (*al-abshar*). Ilmu tafsir mengistilahkan *dzikr al-juz' wa iradah al-kull* (penyebutan sebagai dengan maksud keseluruhan). Disebut indra pengelihatan dan pendengaran, karena keduanya dominan dalam menerima informasi.[55]Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media dakwah tradisional (tanpa teknologi komunikasi), dan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). [56]

Informasi kini dengan cepat menjadi komoditi primer dan sumber kekuatan. Revolusi informasi melalui jaringan internet ini arus komunikasi mengalir begitu pesatnya. Seluruh pengakses internet yang tediri dari berbagai bangsa multikultural berkomunikasi dan bertukar informasi sehingga tidak ada sebuah batas Negara (*borderless*). Jaringan dunia ini melibatkan hampir separuh

[54] Mahmud Junus, *Terjemah Al Quran Al Karm* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), h.249
[55] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 480
[56] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 470

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk dunia, dimana kian berkembangnya pemakai internet yang ditandai dengan meledaknya pengguna internet.

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dengan menggunakan berbagai macam media. Pada era milenial ini, penggunaan media dakwah juga mengalami kemajuan. Terbukti dengan banyaknya para da'i yang menggunakan media baru sebagai sarana dakwahnya. Seperti pada penjelasan diatas, bahwasannya media baru dapat diakses dimana saja, dan kapan saja, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, hanya perlu alat telekomunikasi dan jaringan internet, maka setiap orang dapat mengaksesnya, entah itu melalui *website*, media sosial seperti *instagram*, *YouTube*, dan lain sebagainya.

YouTube digunakan sebagai media karena lebih efisien dan dapat terjadinya interaksi timbal balik antara pemberi informasi dan penerima informasi, serta media *YouTube* dapat memudahkan umat untuk berkarya dan menyebarkan informasi mengenai keagamaan dengan mudah. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, telah banyak muncul jaringan-jaringan dengan content islami yang di buat oleh para da'i ataupun kumpulan remaja muslim, yang mereka kemas dengan lebih modern dan tidak meninggalkan usur keislaman.

4. Kekurangan dan Kelebihan *YouTube*

Dalam memakai sebuah media, pastinya kita merasakan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh media tersebut, begitu halnya dengan media baru, berikut paparan dari kelebihan dan kekurangan dari media baru.

a. Kelebihan Media Baru

1) Video dapat disimpan dan dibuka kembali sewaktu-waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media baru memiliki kelebihan dapat disimpan oleh pengguna tanpa mengunakan akses jaringan internet kembali, dan pengguna dapat melihat kembali sewaktu-waktu sesuai yang diinginkan.

2) Video dapat diakses dimana dan kapan saja

Media baru tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga pengguna dapat mengakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhannya.

3) Dapat berupa teks, gambar atau video

Dalam media baru, menyajikan teks dalam web media online maupun blogger, namun juga bisa diisi dengan gambar atau video. Untuk video sendiri pengguna bisa mengakses layanan *YouTube* untu melihat berbagai macam video.

4) Para pengguna dapat berinteraksi secara langsung dengan satu sama lain

Disetiap *platform* media baru selalu terdapat kolom komentar, yang digunakan untu berkomentar mengenai informasi yang telah diberikan, misalnya *YouTube*, disini memberikan kolom komentar yang digunakan untuk mengomentari hasil video yang telah disaksikan, dan dapat berinteraksi langsung dengan pemilik akun mengenai komentar yang diberikan.

5) Video bersifat *up to date*

Media baru dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media baru memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan media lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kekurangan *YouTube*

1) Membutuhan biaya besar

Media baru yang hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet, dan untuk mendapatkan jaringan ini, setiap pengguna harus mengeluarkan biaya yang cukup besar. Tak hanya internet, alat untuk mengaksesnya seperti *smartphone* dan *laptop* juga memiliki biaya yang cukup besar.

2) Tidak semua masyarakat dapat mengaksesnya

Media baru memang tidak terbatas untuk dinikmati oleh pengguna, namun bagi masyarakat yang tidak memiliki alat untuk mengakses atau tidak memiliki jaringan internet, maka mereka tidak dapat mengkonsumsi informasi melalui media baru.

3) Sulitnya kontrol sosial

Dari banyaknya informasi yang dapat diakses, dan juga memudahkan bagi pengguna untuk berinteraksi langsung pada kolom komentar yang tersedia pada setiap *platform* menjadikan sulitnya kontrol sosial, karena banyak sekali pengguna yang bebas mengeluarkan pendapat tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

4) Informasi sulit di pertanggung jawabkan

Dalam media baru masyarakat dapat memberikan informasi, tidak hanya wartawan atau reporter saja, melainkan publik yang memiliki akun atau *user* pada media baru, sehingga informasi yang didapatkan terkadang sulit untuk dipertanggung jawabkan dan memastikan kebenarannya, kecuali pada akun-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akun resmi yang memang informasi tersebut disajikan dan telah di uji keakuratannya.

C. Kajian Teoritis Analisis Isi Kuantitatif

Analisis isi pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang *manifest* (tampak) saja secara objektif tanpa mencampurkan interpretasi pribadi peneliti didalamnya. Dalam penelitian ini pembahasan yang akan dibahas lebih menitikberatkan kepada bagaimana Pesan Dakwah Quraish Shihab tentang kajian penyakit hati di *YouTube* Najwa Shihab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan landasan teori tekologi media. Dimana teori ini banyak membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi khususnya pada dampak sosial yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut. Teori tekologi media merupakan teori hasil pemikiran dari Marshall McLuhan. McLuhan menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan manusia sehari-hari. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa teknologi. Manusia dan teknologi itu sendiri memiliki hubungan yang bersifat simbiosis, artinya teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan manusia itu sendiri, dan sebagai akibatnya, teknologi yang telah diciptakan manusia tersebut menciptakan kembali diri manusia yang menggunakan teknologi tersebut.

Teknologi sebagai media dinilai mampu memengaruhi persepsi dan pemikiran manusia. McLuhan juga mengatakan dalam teorinya bahwa masyarakat dunia tidak mampu menjauhkan diriya dari pengaruh teknologi, ia juga menyatakan bahwa teknologi tetap akan menjadi pusat bagi semua bidang profesi dan kehidupan. Teori tekologi media paling dikenal karena adanya slogan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

‘medium adalah pesan’. Walaupun pengikut McLuhan terus memperdebatkan makna pasti dari persamaan ini, pernyataan ini merepresentaskan nilai-nilai ilmiah McLuhan : isi dari pesan yang menggunakan media adalah nomor dua dibandingkan mediumnya (atau saluran komunikasi). Medium memiliki kemampuan untuk mengubah bagaimana kita berpikir mengenai orang lain, diri kita sendiri, dan dunia di sekeliling kita.

McLuhan tidak menyampingkan pentingnya isi. Sebaliknya, sebagaimana dinyatakan oleh Paul Levinson (2001), McLuhan merasa bahwa isi mendapatkan perhatian lebih dari khalayak dibandingkan yang didapat medium. McLuhan berpendapat bahwa walaupun sebuah pesan memengaruhi keadaan sadar khalayak, adalah medium yang memengaruhi dengan lebih besar lagi keadaan bawah sadar khalayak. Jadi, misalnya, khalayak sering kali tidak sadar menganggap televisi sebagai sebuah medium saat menerima pesan yang disiarkan dari seluruh dunia.[57]

D. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian ini memiliki kemiripan dengan judul skripsi-skripsi lain yang telah ditulis oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mencoba menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam media massa, atau pengunaan analisis teks media. Skripsi-skripsi tersebut antara lain:

[57] Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanka, 2008), h. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Analisis isi pesan dakwah dalam *web series* pulang-pulang ganteng episode 3-5 di *YouTube*" Adapun persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang diteliti adalah mengenai tema dan konteks. Dimana tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di media *YouTube*, dan konteks utamanya adalah pesan dakwah. Juga ada perbedaann antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati. Sedangan pada penelitian terdahulu objeknya tentang *web series* pulang-pulang ganteng episode 3-5 di *YouTube.*

"Analisis isi pesan dakwah ustadz Bangun Samudra dalam video *youtube* kajian muallaf hijrah sepenuh hati", karya Abdul Wafi Akbar tahun 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya[58]. Adapun persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai tema dan konteks. Dimana tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah melalui video *YouTube*, dan konteks utamanya adalah pesan dakwah. Juga ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan ustadz Bangun Samudra dalam video *youtube* kajian muallaf hijrah sepenuh hati.

"Analisis pesan dakwah tentang materi solusi kdrt dalam program hati ke hati bersama Mamah Dedeh di *YouTube*", karya Nur Vita Dinana tahun 2015, UIN Walisongo Semarang. Adapun persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai tema dan konteks. Dimana

[58] http://digilib.uinsby.ac.id/1893/ Diunduh pada jum'at 5 Oktober 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah di media *YouTube*, dan konteks utamanya adalah pesan dakwah. Juga ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek dan analisis. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati dan analisis yang dipakai yaitu analisis isi atau content analysis.

"Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016" karya Rizal Arif Muhammad, tahun 2017, UIN Sunan Ampel Surabaya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada teks media, perbedaannya adalah, peneliti menganalisis mengenai pesan dakwah yang ada pada *YouTube* sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti pada media cetak atau majalah.

"Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id)" karya Selly Oktavia tahun 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah, namun perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan media *website* sedangkan peneliti menggunakan media *YouTube* dan analisis yang dipaki juga berbeda, peneliti terdahulu menggunakkan analisis wacana teori Teun A. Van Dijk, sedangkan penelitian ini menggunakan teori analisis isi Kuantitatif.

Untuk lebih singkatnya, penulis akan menyajikaan paparan diatas melalui table di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Tempat Dan Tahun Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
1.	Riza Ahmad Zaini	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di *YouTube*	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1. Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube mengandung tiga kategori isi pesan dakwah, diantaranya yaitu pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah. 2. Berdasarkan pengolahan data secara analisis isi, frekuensi yang muncul masing-masing kategori pesan dakwah diatas sebanyak 22,2 % untuk pesan aqidah yang berjumlah 2 pesan. 66,6 % untuk pesan akhlak yang berjumlah 6 pesan, dan untuk pesan	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati. Sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya tentang *web series* pulang-pulang ganteng episode 3-5 di *YouTube.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				syariah yang berjumlah 1 pesan dengan presentase sebanyak 11,2 %. Jadi pesan akhlak adalah pesan dakwah yang paling dominan dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3-5 di youtube edisi 2016.	
2.	Abdul Wafi Akbar	Analisis isi pesan dakwah ustadz Bangun Samudra dalam video *YouTube* kajian muallaf hijrah sepenuh hati	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1. Pesan dakwah yang terkandung dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudra meliputi pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. 2. Pesan dakwah yang paling dominan adalah Akidah. Pesan akidah merupakan urutan tertinggi dalam video kajian hijrah sepenuh hati	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan ustadz Bangun Samudra dalam video *youtube*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				oleh Ustadz Bangun Samudra dengan persentase 51,4 %. Selanjutnya, pesan Akhlak menempati urutan kedua yaitu dengan persentase 31,4%. Sedangkan pesan Syariah berada di urutan terakhir yaitu dengan persentase 17,2%.	kajian muallaf hijrah sepenuh hati.
3.	Nur Vita Dinana	Analisis pesan dakwah tentang materi solusi kdrt dalam program hati ke hati bersama Mamah Dedeh di *YouTube*	Tempat : UIN Walisongo Semarang Tahun : 2015	Pesan dakwah yang terkandunng meliputi pesan akhlak, syari'ah dan juga pesan aqidah.	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan materi solusi kdrt

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					dalam program hati ke hati bersama Mamah Dedeh di *YouTube.*
4.	Rizal Muhammad Arif	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2017	1. Pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik majalah hidayah Islam edisi bulan Agustus 2016 meliputi pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. 2. Masing-masing kategori pesan dakwah di atas sebanyak 398 kata dengan persentase 42,1% (akhlak); 302 kata dengan persentase 31,8% (syariah); 247 kata dengan persentase 26,1% (akidah).	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016
5.	Selly Oktaviani	Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1.Tematik, tema dalam rubrik bahtsul masail menjelaskan tentang pesan dakwah aqidah yaitu	Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah terdapat pada objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Dijk dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id)		iman kepada Allah. 2.Skematik, dalam rubrik bahtsul masail, susunan teks yang digunakan berbentuk tanya jawab. 3.Semantik, wacana dalam rubrik bahtsul masail memiliki sebuah makna yang dapat dikategorikan dalam masalah ta'abuddi, tentang bagaimana carakita ber-muhasabah kepada Allah. 4.Sintaksis, bahasa sopan dan baku yang digunakan penulis rubrikbahtsul masail bertujuan menghormati penjawab dan pembaca yang bervariasium ur serta latar belakangnya. 5.Stilistik, menggunakan style gaya	serta analisis yang di pakai. Pada panelitian ini menggunakan objek video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rubric bahtsul masail situs www.nu.or.id. Analisis yang dipakai juga berbeda, peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif, pada penelitian terdahulu ini menggunaka analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				bahasa yang komunikatif terlihatantara penanya dan penjawab.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.[59]

Menurut Berelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematik, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Bud (1967), analisis isi adalah suatu teknik sistematis untu menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan manganalisis isi prilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.[60]

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagaai suatu teknik penelittian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditunjukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, *valid, reliable*, dan dapat

[59] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 47

[60] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

direplikasi. Menurut Krippendorf (1980:21:2006:8) Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat infrensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sahih datanya dengan memperhatikan konteksnya.[61]

Sehubungan dengan pengertian diatas, maka jenis analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggambarkan pesan dakwah yang nampak dalam video Shihab dan Shihab Kajian Penyakit Hati dengan cara meringkas atau menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variable dan frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada nilai variable tersebut.

Adapun alasan memilih analisis isi kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui muatan atau pesan dakwah yang tampak dalam *video YouTube Najwa Shihab*, dengan cara menghitung frekuensi dan presentase masing-masing kategori pesan dakwah yang ada dalam Kajian Penyakit Hati Quraish Shihab pada Video *YouTube* Najwa Shihab. Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media

[61] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mengevaluasi media performance
6. Mengetahui apa ada bias media[62]

B. Unit Analisis

Langkah awal yang penting dalam analisis isi ialah menentukan unit analisis. Krippendorf (2007:97), mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Menentukan unit analisis sangat penting, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat. Penentuan unit analisis yang tepat dapat menghasilkan data yang valid dan menjawab tujuan penelitian.[63]

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Jika survei, unit analisis adalah individu atau kelompok individu, sedangkan analisi isi unit analisisnya adalah teks, pesan, atau medianya sendiri.[64] Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

---

[62] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 231

[63] Eriyanto, Analisis Isi: *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu -Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59

[64] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 235

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum beberapa unit analisis dalam analisis isi antara lain adalah: Unit tematik, Unit fisik, Unit referens, Unit sintaksis. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan unit tematik dan unit sintaksis dengan satuan ukurannya adalah video kajian penyait hati oleh Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Dalam analisis isi, ada dua dimensi yang digunakan untuk menentukan populasi, yaitu topik dan periode waktu.[65] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[66] Peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada di dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian tersebut. Menurut Mardalis, populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, kasus-kasus tersebut dapat berupa uang, barang, binatang, hal atau peristiwa.[67]

---

[65]Rachmad Kriyantono,*Teknik Pratik Riset Komuniasi*,(Jakarta: Kencana, 2009), h.236

[66] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Cet ke-13, Mei 2011), h. 80.

[67] Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Mc Call populasi adalah kelompok besar atau individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan isi video "Kajian penyakit hati oleh Quraish Shihab" yang terdiri dari dialog yang terdapat pada tiga bagian video.

Teknik penarikan sampel yang akan dipakai oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitan yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.[68] Sample yang diambil berdasarkan waktu penelitian pada bulan Mei 2018, yaitu pada 7 Mei 2018, dengan 3 bagian video, video pertama titonton sebanyak 67.000, video ke dua ditonton sebanyak 33.000, dan video ketiga ditonton sebanyak 25.000 kali penayangan dan sudah mencapai 1,3 juta subscriber[69], dan sampel yang diambil merupakan beberapa bagian dialog yang terdapat dalam ketiga video tersebut.

Ketertarikan terhadap isi pesan dari tayangan tersebut juga menjadi alasan bagi peneliti, karena dalam penarikan non acak sample bisa diambil karena subjektivitas peneliti.[70] Pemilihan sempel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan yang kuat dari peneliti.[71]

---

[68]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) h. 115

[69] Diakses Peneliti di Channel Youtube Najwa Shihab, Pada Tanggal 15 September 2018

[70] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 117

[71] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efesiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokusan pada sebagian dari populasinya. Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sasarannya.[72]

D. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

   Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti menonton dan mengamati dialong-dialog peradegan pada *Kajian Penyakit Hati* Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab. Kemudian mencatat dan serta menganalisis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

[72] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dokumen

Pada penelitian ini, dokumen merupakan bahan yang paling utama. Mengingat dokumen adalah bahan yang akan dianalisis oleh peneliti. Seperti pada penjelasan sebelumnya dokumen dapat berupa teks, gambar, dan symbol. Namun pada peneltian ini dokumen yang difokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada rekaman *Kajian Penyakit Hati* Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab.

E. Indikator Penelitian

Penyusunan data dalam penelitian ini memerlukan salah satu cara dengan mengelompokan beberapa ciri yang membedakan dalam pesan dakwah. Karen di dalam penyusunan isi pesan dakwah meliputi 3 bagian yakni pemilihan pasan dakwah akhlak, aqidah, dan syariah.

Table 2.2

Indikator Pesan Dakwah

No	Kategori	Sub Kategori
1.	Akhlak	a. Akhlak terhadap Allah SWT b. Akhlak terhadap manusia c. Akhlak terhadap diri sendiri d. Akhlak terhadap tetangga e. Akhlak terhadap bukan manusia (fauna dan flora)
	Aqidah	a. Imam kepada Allah SWT b. Iman kepada malaikat c. Iman kepada kitab d. Iman kepada rosul e. Iman kepada hari kiamat f. Iman kepada qadha dan qadhar
	Syariah	a. Ibadah thaharah b. Shalat c. Zakat d. Puasa e. Haji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		f. Muamalah g. Hukum perdata dan pidana

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kuantitatif dikenal dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan pada riset deskriptif, yang berupaya menggambarkan gejala atau fenomema dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku, atau objek tertentu lainnya. Beberapa jenis teknik yang termasuk kategori statistik deskriptif yang sering digunakan antara lain: tabel (distribusi) frekuensi, tendensi sentral, dan standart deviasi.[73]

Tahap awal dari analisis data adalah mendeskripsikan temuan. Ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Karena statistik ini bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Hasil analisis isi dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi.[74]

Dalam penggunaan perhitungan statistik, peneliti menggunakan distribusi frekuensi. Pada teknik analisis yang terakhir ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan pembagian data ke dalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur

[73] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* , (Jakarta: Kencana, 2009), h. 167

[74] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 305

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam persentase. Dengan cara ini dapat diketahui jumlahnya yaitu ditunjukkan oleh nilai persentase yang tertinggi dan demikian sebaliknya. Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing.

Disini peneliti akan membuat tabel distribusi frekuensi, yang merupakan suatu tabel yang menunjukkan sebaran atau distribusi data yang kita miliki, yang tersusun atas frekuensi tiap-tiap kelas atau kategori yang telah diterapkan. Frekuensi tiap kelas atau kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan.

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, terdapat pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik statistik yang digunakan memakai distribusi frekuensi. Yakni digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data.

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaiman distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan Kajian tentang Penyakit Hati oleh Quraish Shihab di *youtube* Najwa Shihab, yakni dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N}\ 100\%$$

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Prosentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N = Jumlah Kejadian / Nilai Keseluruhan

Secara sederhana tabel distribusi frekuensi menyatakan skala pengukuran yang diperoleh dengan mendaftar setiap kata, kalimat, dan paragraf dari per pesan kedalam kolom dari terendah hingga tertinggi atau sebaliknya. Disamping itu, kita tuliskan frekuensi yaitu banyaknya lambang X untuk judul kolom kata, kalimat, dan paragraf di setiap pesan dan F untuk judul frekuensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil M. Quraish Shihab

M.Quraish Shihab, adalah salah seorang Cendekiawan Muslim terkemuka di Indonesia. Ia lahir di Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan pada 16 Februari 1944. M. Quraish Shihab berasal dari keluarga keturunan Arab yang terpelajar. Ayahnya, Prof Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir dan mantan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin (kini Universitas Islam Negeri Alauddin) Makassar. Sebagai putra dari seorang guru besar, ia mendapatkan motivasi awal dan benih kecintaan terhadap bidang studi tafsir dari ayahnya. M.Quraish Shihab kecil telah menjalani pergumulan dan kecintaan terhadap Al Quran sejak umur 6-7 tahun.

Pada tahun 1956, ia di kirim ke kota Malang untuk “nyantri” di Pondok Pesantren Darul Hadis al-Faqihiyah. Karena ketekunannya belajar di pesantren, dua tahun berikutnya ia sudah mahir berbahasa Arab. Melihat bakat bahasa Arab yang dimilikinya, dan ketekunannya untuk mendalami studi keislaman, M. Quraish Shihab beserta adiknya Alwi Shihab dikirim ayahnya ke Al Azhar Cairo melalui beasiswa dari Provinsi Sulawesi pada tahun 1958 dan diterima di kelas dua I’dadiyah Al Azhar (setingkat SMP/Tsanawiyah di Indonesia) sampai menyelasaikan Aliyah Al Azhar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, ia melanjutkan studinya ke Universitas Al Azhar pada Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir dan Hadits. Pada tahun 1967, ia meraih gelar Lc. Dua tahun kemudian (1969), M. Quraish Shihab berhasil meraih gelar MA pada jurusan yang sama dengan tesis berjudul *al-I'jaz at-Tasryri'i al-Qur'an al-Karim (kemukjizatan alQur'an al-Karim dari Segi Hukum)*. Pada tahun 1973, ia dipanggil pulang ke Makassar oleh ayahnya mengabdi sebagai dosen di IAIN (kini UIN) .

Selain itu, ia juga diserahi jabatan-jabatan lain, baik di dalam kampus seperti Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Wilayah VII Indonesia Bagian Timur), maupun di luar kampus seperti Pembantu Pemimpin Kepolisian Indonesia Timur dalam bidang pembinaan mental. Selama di Ujung Pandang, beliau juga sempat melakukan berbagai penelitian, antara lain: penelitian dengan tema "Penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Indonesia Timur" (1975) dan "Masalah Wakaf Sulawesi Selatan" (1978).

Masih menurut catatan, pada 1980, M. Quraish Shihab kembali menuntut ilmu ke almamaternya, Universitas Al Azhar Cairo, Mesir. Ia mengambil spesialisasi studi tafsir Al Quran. Ia hanya memerlukan waktu dua tahun untuk meraih gelar doktor dalam bidang ini. Disertasinya yang berjudul *Nazm ad-Durar li al-Biqa'i Tahqiq wa Dirasah (Suatu Kajian dan analisa terhadap keotentikan Kitab Nazm ad- Durar karya al-Biqa'i)* berhasil dipertahankannya dengan predikat *Mumtaz Ma'a Martabah asy-Syaraf al-Ula* (summa cumlude).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepulang ke Tanah Air, beliau mengabdi sebagai pengajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Jakarta. Di sini ia aktif mengajar bidang Tafsir dan Ulum Al Quran di Program S1, S2 dan S3 sampai tahun 1998. Di samping melaksanakan tugas pokoknya sebagai dosen, ia juga dipercaya menduduki jabatan sebagai Rektor IAIN (sekarang UIN) Jakarta selama dua periode (1992-1996 dan 1997-1998).

Setelah itu ia dipercaya menduduki jabatan sebagai Menteri Agama RI selama kurang lebih dua bulan di awal tahun 1998, hingga kemudian dia diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk negara Republik Arab Mesir merangkap negara Republik Djibouti berkedudukan di Kairo.

Selain mengajar, beliau juga dipercaya untuk menduduki sejumlah jabatan. Di antaranya adalah sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (sejak 1984), Anggota Lajnah Pentashih Al-Quran Departemen Agama (sejak 1989); Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (sejak 1989), dan Ketua Lembaga Pengembangan. Dia juga banyak terlibat dalam beberapa organisasi profesional; antara lain: Pengurus Perhimpunan Ilmu-ilmu Syari'ah; Pengurus Konsorsium Ilmuilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; dan Asisten Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Di sela-sela segala kesibukannya itu, beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam maupun luar negeri. Yang tidak kalah pentingnya, M. Quraish Shihab juga aktif dalam kegiatan tulis-menulis, beliau juga tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi majalah Ulumul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an dan Mimbar Ulama, keduanya terbit di Jakarta. Dan setiap bulan ramadhan, beliau juga mengasuh program khusus di sejumlah stasiun televisi swasta di Indonesia, salah satu acaranya yaitu bertajuk tentang Tafsir Al Misbah. [75]

2. Profile Najwa Shihab

Najwa shihab atau yang kerap disapa Nana ini merupakan salah satu wartawan di Indonesia. Nana lahir di Makassar, 16 September 1977. Nana merupakan putri kedua dari Quraish Shihab, Menteri Agama era Kabinet Pembangunan VII. Najwa merupakan alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2000 dan melanjutkan sekolah masternya di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2008. Nana terkenal dengan membawakan program Mata Najwa di salah satu stasiun televisi swasta.

Pada tahun 2005 PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Jakarta atau pusat memberi penghargaan kepada Najwa Shihab yaitu PWI Jaya Awards dan pada HPN (Hari Pers Nasional) yang dilangsungkan di Pekanbaru, Riau dan Nana meraih penghargaan HPN Awards. PWI pusat menilai Najwa Shihab adalah wartawan pertama yang memberi informasi tragedi tsunami Aceh secara intensif. Liputan dan laporannya dinilai memberi andil bagi meluasnya kepedulian dan empati masyarakat luas terhadap tragedi kemanusiaan.

[75] Mawaddah, *Analisis Pendapat M. Quraish Shihab Tentang Konsep Kafa'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah* ,(Makassar:UIN Alauddin Makassar, 2012) h. 16-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2006, Najwa Shihab terpilih sebagai jurnalis terbaik Metro TV dan masuk nominasi pembaca berita terbaik *Panasonic Awards*. Pada tahun yang sama, bersama sejumlah wartawan dari berbagai negara, Nana terpilih menjadi peserta senior *journalist* seminar yang berlangsung di sejumlah kota Amerika Serikat dan menjadi pembicara pada *Konfrensi Asian American Journalist Association*.

Pengakuan terhadap profesionalisme Nana tidak hanya dari dalam negeri bahkan manca negara. Terbukti Najwa Shihab masuk nominasi lima besar di tingkat Asia, yaitu *Asian Television Awards* untuk kategori *best current affairs/talkshow* presenter. Pengumuman pemenang dilangsungkan bulan November 2007 di Singapura. Penentuan pemenang pada Asian TV *Awards* dilakukan oleh juri yang beranggotakan TV *Broadcaster* Senior dari berbagai negara di Asia. Presenter Najwa Shihab juga meraih penghargaan *Young Global Leader* (YGL) tahun 2011 dari *World Economic Forum* (WEF) di Geneva, Swiss.

Penghargaan ini diberikan untuk para profesional muda berusia dibawah 40 tahun dari seluruh dunia. Nana terpilih karena pencapaian profesional, komitmen terhadap masyarakat dan kontribusinya yang potensial dalam membentuk masa depan dunia dengan kepemimpinannya yang memberi inspirasi terhadap kaum muda lainnya.[76]

[76] Devi Novita Sari, *Skripsi Teknik Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa Di Metro Tv* (Lampung : Universitas Lampung, 2016) h. 93-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Profile Video Kajian Penyakit Hati

Video kajian penyakit hati merupakan salah satu konten yang produksi oleh channel Y*ouTube* Najwa Shihab pada tanggal 7 Mei 2018. Dalam channel *YouTube* Najwa Shihab ini terdapat beberapa kategori, salah satunya adalah Shihab dan Shihab, kategori ini membahas tentang topik popular terkait ajaran Islam yang akan dibahas bersama Abi Quraish Shihab dan Najwa Shihab.

Disetiap pembahasan terdapat pertanyaan dari *netizen* dan akan di jawab langsung oleh Abi Quraish Shihab, dan disertai dengan contoh-contoh nyata yang yang ada disekeliling kita, serta diperkuat dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Kajian penyakit hati masuk dalam kategori Shihab dan Shihab, dengan memiliki tiga bagian. Pada bagian pertama video berdurasi 11 menit 18 detik, dengan 67.521 kali tayang. Pokok bahasan yang diambil adalah "hati-hati dengan hati". Dalam pembahasan pertama ini Abi Quraish Shihab menjelaskan definisi hati. "merujuk pada Al-Qur'an, hati bisa berarti kalbu, bisa berarti akal. Jadi orang yang terkena penyakit hati bisa jadi akalnya yang tidak sehat bisa juga kalbunya yang tidak sehat."

Pada bagian kedua video berdurasi 11 menit dengan 33.488 kali tayang. Pokok bahasan yang diambil adalah "obat penyakit hati". Dalam pembahasan kedua ini Abi Quraish Shihab menjabarkan macam-macam penyakit hati. Diantaranya, sombong, riya' atau suka pamer,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kikir, dan iri serta dengki. Bahkan, Abi Quraish juga menyatakan bahwa perilaku korupsi merupakan penyakit hati.

Pada bagian terakhir video kajian penyakit hati berdurasi 9 menit 45 detik dengan 25.106 kali tayangan. Pokok bahasan yang diambil adalah " hati kelam pahala hilang". Dalam pembahasan terakhir ini Abi Quraish menjelaskan tentang ibadah yang dikerjakan oleh seorang muslim akan sia-sia jika penyakit hati ada dalam dirinya. Merasa segala sesuatu yang dikerjakan adalah benar, selalu ingin orang lain melihat kebaikan yang ia lakukan, adalah tanda-tandaa penyakit hati.[77]

B. Penyajian Data

1. Transkrip

Peneliti telah membuat transkrip dari tayangan Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab, berupa teks bagian 1 – bagian 3.

Dibawah ini adalah tabel hasil transkrip berupa teks video kajian penyakit hati oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab :

Table 3.3

Bagian 1 : Hati-Hati Dengan Hati

Durasi	Dialog
00.26-01.30	Najwa shihab : Pertanyaan mendasar tentang hati, kalo kita bicara hati itu mengacu pada apa abi ? M. Quraish Shihab : Kalo kita merujuk pada Al-Qur'an, hati bisa berarti kalbu, bisa berarti akal. Jadi

[77] Diakses Peneliti di Channel *Youtube* Najwa Shihab, Pada Tanggal 15 September 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	orang yang dinamai berpenyakit hati bisa jadi akalnya yang tidak sehat, bisa jadi juga kalbunya yang tidak sehat. Kesehatan adalah posisi dimana sesuatu itu berada dalam tempat yang normal dan wajar. Kalau tidak wajar, bisa jadi ketidak wajaran itu karna berkurang, bisa jadi ketidak wajarannya karna berlebih. Sama halnya dengan tekanan darah, ada ukuran normal, kalo kurang dari itu orang sakit darah rendah, kalo lebih dari itu orang sakit darah tinggi. Begitu juga dengan hati ada tempatnya, akal ada tempatnnya, tidak boleh berlebih dan tidak boleh berkurang.
01:41 - 02:51	Najwa Shihab : Apakah Al Qur'an menyebut dengan spesifik apa saja yang membuat hati dipenuhi penyakit ? M. Quraish Shihab : Al- Qur'an itu berbicara demikian juga hadist berbicara bahwa sebenarnya manusia itu diciptakan dalam keadaan fitrah, hatinya suci, tetapi lingkungannya bisa menjadikannya kotor, pergaulannya menjadikannya kotor. Sebaliknya begitu juga pergaulannya menjadikan hatinya terpelihara baik, bahkan bisa dipenuhi oleh cahaya cemerlang. Jadi tergantung imput yang masuk ke hati, kalo baik dia menjadi baik. Kalo buruk dia menjadi buruk. Nabi pernah melukiskan bahwa pada dasarnya hati itu sangat bersih sangat bening, tapi kalo ada oranng berdosa maka meneteslah satu tetes hitam di kaca yang bening itu. Berali-kali ia melakukan dosa dan tak segera taubat, maka cermin itu akan berkarat dan tak dapat memantulkan atau menerima cahaya. Itulah orang yang parah sakit hatinya dan sakit jiwannya.
02:52 – 03:26	Najwa Shihab: Jadi macam-macam penyakit hati apa abi ? M. Quraish Shihab: Puncak dari penyakit hati adalah mepersekutukan Allah. Ada keangkuhan, ingin dipuji, tenggelam dalam kemewahan. Yang merusak itu dari satu sisi kalau yang berlebih. Kalo kita katakana keangkuhan adalah sikap yang berlebih dari yang wajar. Disebut juga penyakit hati apa bila berkurang seperti minder takut sama orang, itu juga penyait hati. Najwa Shihab : Jadi fungsi hati dan juga akala itu harus seimbang
04:18 – 04 : 35	@Musdajaa: Apakah penyakit hati itu sama dengan sifat lahir manusia ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	M. Quraish Shihab: Tidak, manusia dilahirkan dalam keadaan suci, lingkungan kita yang membuat kita lebih baik atau lebih buruk.
04:36 – 05:48	@tiarawati144 : Mbak Nana tolong tanyakan ke Abi, apa penyebab kita mudah sekali sakit hati dan adakah alternative yang sangat ampuh untuk mengatasi sakit hati ? M. Quraish Shihab : Sakit hati dan penyakit hati adalah dua hal yang berbeda. Sakit hati itu bisa jadi lahir dari rasa dendam yang berlebih, sehingga menimbulkan hati sakit melihat perlakuan sehingga menimbulkan dendam. Sebenarnya hal-hal semacam ini harus kita sadari bahwa tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang tidak dapat berfikir normal, tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang kehilangan teman, tidak ada gunanya dendam, karna dendam itu menghambat anda melakukan kegiatan positif, habis waktu anda teringat pada siapa yang membuat dendam di hati anda.
05:50 – 06:48	Wasul falah: Mau tanya kepada abi, apakah penyakit hati yang disebut oleh al- Qur'an tersebut bisa membawa penyakit juga secara medis ? M. Quraish Shihab: Jelas bisa, karna hati itu mempengaruhi sikap. Hati itu bisa mengantar seseorang menjadi pendendam, sehingga melihat segala sesuatu dalam bentuk yang buruk, ketika itu dia tidak bisa berfikir normal, jadi bisa mempengaruhi fisik. Sebaliknya, ada yang kita namai psikosomatik, psikosomatik itu sumbernya jiwa tapi melahirkan sesuatu dalam fisik manusia dan dapat mempengaruhi diri kita dan orang lain.
06:49- 08:49	Najwa Shihab: Bagaimana cara kita sadar bahwa terkadang kita tidak tau bahwa kita dihinggapi penyakit hati. Adakah ciri-ciri yang bisa kita kenali dari diri kita rasanya adayang tidak beres dengan hati kita ? M. Quraish Shihab: Banyak ya, mungkin yang paling menonjol adalah sikap ragu atau berprasangka buruk. Kita tidak diajarkan untuk berprasangaka buruk, kita diajarkan untuk berprasangka baik pada tuhan, tidak boleh bersangka buruk pada tuhan. Kita hendaknya mencari pembenaran atas kesalahan orang, jika ada dalih carikan dalih. Ada orang berpenyakit jiwa justru mencarikan dalih kesalahan orang atas kebenaran orang. Justru orang yang mencari kesalahan orang adalah mereka yang berpenyakit hati, karna hatinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tidak bersih. hati itu mestinya mantap, kalau ragu, ragu saja harus kita bagi, ada ragu yang disertai dengan lanngkah positif, ada ragu yang disertai kecurigaan yang besar, ini yang buruk. Kalau anda ragu, cari alasanya, dan kalau bersangka buruk, janganlah berkeluh kesah dan cari kesalahan orang. Kalau mencari-cari kesalahan orang itu boleh jadi dia ukur dengan dirinya, itu penyakit jiwa.
08:50 - 09:42	Najwa Shihab: Jika hidup kitaa gelisah, apakah itu termasu ciri-cirinya ? M. Quraish Shihab: Nah itu, kenapa harus gelisah ? sakit yang menyembuhkan tuhan, maka mohonlah pada tuhan. Miskin, yang dapat memberikan kekayaan adalah tuhan, maka bekerjalah dengan penuh harapan, tidak perlu gelisah. Kata Nabis SAW "siapa yang mendapatkan dirinya dalam keadaan sehat dan dia memiliki pangan untuk hidupnya sampai hari esok, maka ia sudah menjadi orang yang sehat jiwanya" orang gelisah bagai mana hidup saya tahun depan ?, tidak usah gelisah, bekerja, berusaha, sambil optimis. Pesimisme itu merupakan satu bentuk penyakit jiwa. Jangan pesimis, tuhan masi wujud kok.
09:47 – 10:45	Najwa Shihab: Bagaimana kita harus bersikap terhadap orang yang tidak menyukai kita, dan bagaimana kita menghilangkan kebencian padhal kita sudah berusaha menghilangkannya? M. Quraish Shihab: Orang yang tidak menyukai anda, pesan dalam Al-Qur'an Ada orang berbuat jahat pada anda, maka berbuat baiklah pada dia. Jangan berbuat jahat karena bila anda berbuat jahat, maka seperti anda menyiram bensin pada api. Tapi jika anda berbuat baik pada api yang berkobar, berbuat baik itu menjadikan anda seperti menyiram air pada kobaran api. Jadi berbuat baiklah, dia akan menjadi secara lahiriah kan menjadi teman anda, dia akan segan memaki anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Bagian 2 : Hati Kelam Pahala Hilang

Durasi	Dialog
00:07 – 00:44	Najwa Shihab: Tadi abi telah sebutkan, penyakit hati itu takabbur, riya', kikir, itu juga termasuk penyakit hati. Karja berlebih-lebihan melindungi hartanya? M. Quraish Shihab: Korupsi juga merupakan penyakit hati, dia mestinya merasa cukup, namun karena hatinya sakit, dia mau lebih terus, tidak pernah merasa cukup, dan merasa kurang terus. Walau sudah punya harta sampai 7 turunan, dia massih ingin mengambil terus. Karna hatinya sakit, tidak merasa puas dengan apa yang mereka miliki.
00:45 – 01:47	Najwa Shihab: Kemuan hasad iri dan dengki merupakan penyakit hati abi ? dan tampaknya itu paling banyak tampaknya sekarang abi, iri dengki terhadap seseorang ? M. Quraish Shihab: Iya itu juga merupakan penyakit hati. Sebenarnya orang yang iri, orang yang dengki itu dia keberatan dengan anugrah tuhan, maksudnya begini, dia tidak setuju, dengan kebijakan tuhan memberi seseorang sehingga dia ingin apa yang dimilikin seseorang yang di anugerahkan tuhan kepadanya itu tuhan tidak beri lagi, biar dicabut saja, kan iri hati. Mestinya, kalau dia merasa bahwa apa yang dimiliki orang lain itu baik maka mestinya dia berdoa "ya Allah, anugrahi juga saya seperti yang engkau anugerahi padanyaa", bukan justru iri hati pada orang padahal itu anugrah tuhan pada dia.
01:48 – 02:50	Najwa Shihab: Ujub atau suka membangga-banggakan diri, itu juga penyakit hati ? M. Quraish Shihab: Memang seseorang bisa saja merasakan anugerah Tuhan kepadanya. Merasa anugrah itu melebihi anugrah tuhan kepada yang lain, wajar-wajar saja itu, tetapi saat dia mersakan kelebihan itu, dia harus mengembalikan kepada tuhan, nahwa ini adalah anugrah tuhan. Sehingga kalaupun dia menyebutkannya kepada orang lain bahwa saya begini saya begitu, dan selalu dikaitkannya bahwa ini anugerah tuhan saya menyampaikannya bukan karna angkuh, tapi saya menyampaikannya sebagai salah satu bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kesyukuran kepada tuhan. Misalnya Nabi bersabda " Aku adalah putra adam yang terbaik, tapi aku ucapkan ini bukan untuk membanggakan diri tapi untuk mensyukuri apa yang telah dianugerahkan kepadannya" Ada seorang bertanya pada nabi "wahai nabi, saya ingin terlihat bagus, saya ingin pakaian saya bagus, apakah itu disebut sebagau keangkuhan? itu bukan sebagai keangkuhan, itu sebagai bentuk kesyukuran yang dianugerahkan tuhan kepadanya, selama kamu tidak melecehkan orang dengan kelebihan yang ada padamu. Yang terlarang itu merasa diri besar dan melecehkan orang lain.
04:17 – 05:53	Najwa Shihab : Riya' atau suka pamer, apa bedanya dengan ujub ? M. Quraish Shihab: Kurang lebih sama Najwa Shihab: Tapi kerap kali riya' itu dikaitkan dengan amal ibadah, seolah-olah dia paling sholeh, tahu agama, jadi menunjukkan, apaah itu riya' ? M. Quraish Shihab: Iya benar, ingin dilihat orang bahwa dia hebat. Itu sebabnya keikhlasan dikatakan lawan dari riya' adalah sikap yang tetap konsisten dilihat atau tidak dilihat orang, diketahui atau tidak diketahui orang, konsisten. Sama saja baginya, dipuji atau dicela, tapi jika ingi dipuji, melakukan sesuatu agar tidak tercela, itu tida bagus. Misalnya ada orang hormat kepada orang tuanya, namun hormat itu tujuannya untuk dilihat orang lain karna takut dicela itu buruk. Hormat kepadsa orang tua itu harus muncul dari dalam hati, sebagai penghormatan kepadannya.
06:00 – 07:43	Najwa Shihab: Ada ungkapan yang paling sulit dilakukan manusia itu ikhlas, apa betul abi ? M. Quraish Shihab: karna ikhlas itu sesuatu yang sangat rahasia, digambaran oleh Nabi, riya' itu sebagai semut hitam berjalan di batu yang licin dibawah gelapnya malam, dibatu yang licin titak terlihat, karna gelapnya malam. Sehingga bisa jadi ada satu orang sudah berbuat sesuatu dengan ikhlas, namun karna godaan seten sehingga dia tidak ikhlas. Abi beri contoh " satu orang peminta datang meminta bantuan, masuk kedalam mengambil uang, saya mau ngasih serbu perak, namun terbesit dihatinnya "nggak enakya, nanti dikira saya kikir" saya kasi dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ribu saja, berubah keikhlasannya. Dua ribu dia kasih tapi keihklasannya berbeda”maka dari itu ikhlas sangatlah sulit, kita sendiri sebenarnya tidak sadar, bahwa sebenarnya kita tidak ikhlas.
09:10 – 10:10	Najwa Shihab : Sekarang bagaimana caranya agar niat itu tetap sesuai dengan tuntutan agama abi, menjaga hati? M. Quraish Shihab: Disitulah kesulitannya menjaga hati, berusahalah terus, melakukan kegiatan, dengan mengaitkan diri kepada Tuhan, akan terjaga kita, karena kita selalu mempunyai hubungan dengan Tuhan. Nah itu sebabnya didalam agama hendaknya dimulai dengan bismillah, saya memulai pekerjaan ini demi karna Allah. Kalau putus hubungan dengan Allah, setan masuk, nafsu masuk, tapi dari satu sisi kita harus berusaha sekuat tenaga, disisi lain kita harus berkata tuhan tidak akan membebani kita melebihi kemampuan kita.

Table 5.3

Bagian 3: Obat Penyakit Hati

Durasi	Dalog
00:05 – 01:08	Najwa Shihab : Na pernah danger bahwa yang bisa membolak balikkan hati adalah Allah, hanya Allah yang bisa membuka dan menutup hati kita, dikaitkan dengan penyakit hati, berarti Allah juga yang bisa menyembuhkan hati kita? M. Quraish Shihab: Oh iya jelas, Allah sudah memberikan kita jalan, kalau kamu mau membersihkan hatimu ini jalannya. Apa jalannya ? bacalah Al-Qur’an , bergaullah dengan orang-orang yang baik, lakukanlah kegiatan-kegiatan positif, hindari ini hindari itu. Itu sebabnya ada satu do’a yang diajarkan Nabi “ "اَللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ , ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلَى دِيْنِكَ" “ “Ya Allah engkau yang membolak balikkan hati, mantapkanlah hatiku dalam melaksanakan ajaran agamamu” kita memang harus meminta pertolongan Tuhan, kita tidak bisa ada sesuatu yang terjadi tanpa adanya bantuan Allah”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

01:27 – 02:45	Sina umami : Jika seseorang yang senang memamerkan ibadahnya kepada orang lain, apakah ibadah yang ia kerjakan mendapat pahala ? M. Quraish Shihab: Jelas tidak, Allah berfirman dalam sebuah hadist Qudsi " saya adalah yang terbaik ber serikat, kalo ada seseorang yang memperserikatkan saya dengan sesuatu yang lain, maka bagian saya saya serahkan seluruhya kepada yang lain" "وَقَدِمْنا إِلَى مَا عَمِلُوْا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَنْثُوْرًا" *"kami mengarah kepada pekerjaan-pekerjaan yang baik yang mereka lakukan tetapi karna ada riya' karna mempersekutukan Allah, kami jadikan pekerjaan-pekerjaan itu sia-sia dihadapan kami"* (QS. Al-Furqan [25]:23) Ada juga begini, bisa saja seseorang, menunjukkan kepada orang lain, bahwa dia bersedekah, tetapi itu dapat ditoleransi apabila itu dilakukan dengan tujuan mengajak orang lain untu bersedekah.
05:45 – 06:15	Alisa Rahmi : Apakah ada amalan agar bisa sadar terhadap penyakit hati ? M. Quraish Shihab: Berdo'a, mendekatkan diri kepada Allah , bergaul dengan orang-orang sholeh, cari teman yang bisa menasehati, hindari tempat-tempat yang buruk.
06:17 – 07:00	@muvika_gendhis : Bagaimana caranya untuk mempertahankan hati kita agar tetap 'tegak' di tengah masyarakat yang senang menggunjing, mencela dan lain sebagainya. Yang saya takutkan, saya bisa terbawa jika berinteraksi dengan orang-orang tersebut secara terus-menerus? M. Quraish Shihab: Kalau begitu jangan berinteraksi dengan mereka, kalau perlu menyendiri. Seperti halnya kalau disuatu tempat ada wabah penyakit apa kita perlu ketempat itu, tidak, cari tempat yang nyaman. Dan juga apabila anda merasa lingkungan tempat tinggal anda buruk, maka tinggalkan tempat itu, bumi Allah luas, carilah tempat yang bisa membuat anda tidak terjerumus.
07:07 – 08:16	Faizin : Adakah obat penyakit hati paling mujarab abi ? M. Quraish Shihab: Obatnya adalah mengikuti segala tuntunan dari Allah, hanya itu obatnya. Karna Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Qur'an menyatakan "di hari kemudian nanti tidak berguna harta, tidak berguna anak, yang berguna hanyalah orang-orang yang datang kepada Tuhan dengan hati yang selamat, selamat dari penyakit, selamat dari keangkuhan, riya', rendah diri, dan lain sebagainnya. Dan yang tertentu selamat dari yang mempersekutukan Tuhan.
08:83 – 09:40	M. Quraish Shihab: Saudara, suatu ketika Lukmanul Hakim diminta untu membawa anggota tubuh seekor kambing yang paling baik, maka dibawanta hati dan lidahnya. Dikali yang lain di minta untuk membawa yang paling buruk, dibawannya juga hati dan lidahnya, mengapa demikian? yang menjadi pusat kebaikan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan positif atau negatif adalah hati dan lidahnya. Lidah yang memuji, yang berbicara baik mendorong orang melakukan kebaikan, hati yang bersih, mendorong untuk menjadi persahabatan dan kegiatan positif, demikin juga sebaliknya. Karna mari kita menjaga hati dan menjaga lidah.

C. Analisis Data

1. Kategorisasi Pesan Dakwah

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti. Bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut yaitu :

Table 6.3

Kategorisasi Pesan Dakwah

No	Pesan Dakwa	Kategori	Part
1.	Al- Qur'an itu berbicara demikian juga hadist berbicara bahwa sebenarnya manusia itu diciptakan dalam keadaan fitrah, hatinya suci, tetapi lingkungannya bisa menjadikannya kotor, pergaulannya menjadikannya	Akhlak	Bagian 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kotor. Sebaliknya begitu juga *pergaulannya menjadikan hatinya terpelihara baik*, bahkan bisa dipenuhi oleh cahaya cemerlang.		
2	Nabi pernah melukiskan bahwa pada dasarnya hati itu sangat bersih sangat bening, tapi kalo ada orang berdosa maka meneteslah satu tetes hitam di kaca yang bening itu. Berkali-kali ia melakukan dosa dan tak segera *taubat*, maka cermin itu akan berkarat dan tak dapat memantulkan atau menerima cahaya. Itulah orang yang parah sakit hatinya dan sakit jiwannya.	Aqidah	Bagian 1
3	Tidak, manusia dilahirkan dalam keadaan suci, lingkungan kita yang membuat kita *lebih baik atau lebih buruk*.	Akhlak	Bagian 1
4	Tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang tidak dapat berfikir normal, tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang kehilangan teman, tidak ada gunanya dendam, karna dendam itu menghambat anda *melakukan kegiatan positif*, habis waktu anda teringat pada siapa yang membuat dendam di hati anda.	Akhlak	Bagian 1
5	Kita tidak diajarkan untuk berprasangaka buruk, kita diajarkan untuk *berprasangka baik pada tuhan*, tidak boleh bersangka buruk pada tuhan. Kita hendaknya mencari pembenaran atas kesalahan orang, jika ada dalih carikan dalih. Ada orang berpenyakit jiwa justru mencarikan dalih kesalahan orang atas kebenaran orang.	Akidah	Bagian 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Hati itu mestinya mantap, kalau ragu, ragu saja harus kita bagi, ada ragu yang disertai dengan *langkah positif*, ada ragu yang disertai kecurigaan yang besar, ini yang buruk. Kalau anda ragu, cari alasanya, dan kalau bersangka buruk, janglah berkeluh kesah dan cari kesalahan orang.	Akhlak	Bagian 1
7	Sakit yang menyembuhkan Tuhan, maka *mohonlah pada Tuhan*. Miskin, yang dapat memberikan kekayaan adalah tuhan, maka bekerjalah dengan penuh harapan, tidak perlu gelisah. Kata nabi saw "siapa yang mendapatkan dirinya dalam keadaan sehat dan dia memiliki pangan untuk hidupnya sampai hari esok, maka ia sudah menjadi orang yang sehat jiwanya"	Aqidah	Bagian 1
8	Orang gelisah bagai mana hidup saya tahun depan ?, tidak usah gelisah, bekerja, berusaha, sambil *optimis*. Pesimisme itu merupakan satu bentuk penyakit jiwa. Jangan pesimis, tuhan masi wujud kok.	Akhlak	Bagian 1
9	Ada orang berbuat jahat pada anda, maka *berbuat baiklah pada dia*. Jangan berbuat jahat karna bila anda berbuat jahat, maka seperti anda menyiram bensin pada api. Tapi jiak anda berbuat baik pada api yang berkobar, berbuat baik itu menjadikan anda seperti menyiram air pada kobaran api. Jadi berbuat baiklah, dia akan menjadi secara lahiriah akan menjadi teman anda, dia akan segan memaki anda.	Akhlak	Bagian 1
10	Mestinya, kalau dia merasa bahwa apa yang dimiliki orang lain itu baik maka mestinya dia *berdoa* "ya Allah, anugerahi	Aqidah	Bagian 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	juga saya seperti yang engkau anugrahi padanya", bukan justru iri hati pada orang padahal itu anugerah tuhan pada dia.		
11	Sehingga kalaupun dia menyebutkannya kepada orang lain bahwa saya begini saya begitu, dan selalu dikaitkannya bahwa ini *anugrah tuhan* saya menyampaikannya bukan karna angkuh, tapi saya menyampaikannya sebagai salah satu bentuk kesyukuran kepada tuhan.	Aqidah	Bagian 2
12	Ada seorang bertanya pada nabi "wahai nabi, saya ingin terlihat bagus, saya ingin pakaian saya bagus, apakah itu disebut sebagau keangkuhan ? Itu bukan sebagai keangkuhan, itu sebagai bentuk kesyukuran yang *dianugerahkan tuhan kepadanya*, selama kamu tidak melecehkan orang dengan kelebihan yang ada padamu. Yang terlarang itu merasa diri besar dan melecehkan orang lain.	Aqidah	Bagian 2
13	Misalnya ada orang *hormat kepada orang tuanya*, namun hormat itu tujuannya untuk dilihat orang lain karna takut dicela itu buruk. Hormat kepada orang tua itu harus muncul dari dalam hati, sebagai penghormatan kepadannya.	Akhlak	Bagian 2
14	Abi beri contoh " satu orang peminta datang meminta bantuan, masuk kedalam mengambil uang, saya mau ngasih serbu perak, namun terbesit dihatinnya "nggak enakya, nanti dikira saya kikir" saya kasi dua ribu saja, *berubah keikhlasannya*. Dua ribu dia kasih tapi keihklasannya	Akhlak	Bagian 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berbeda”maka dari itu ikhlas sangatlah sulit, kita sendiri sebenarnya tidak sadar, bahwa sebenarnya kita tidak ikhlas.		
15	*Berusahalah terus, melakukan kegiatan, dengan mengaitkan diri kepada Tuhan*, akan terjaga kita, karena kita selalu mempunyai hubungan dengan Tuhan.	Akhlak	Bagian 2
16	Itu sebabnya didalam agama hendaknya *dimulai dengan bismillah*, saya memulai pekerjaan ini demi karna Allah.	Syari’ah	Bagian 2
17	Kalau *putus hubungan dengan Allah*, setan masuk, nafsu masuk, tapi dari satu sisi kita harus berusaha sekuat tenaga, disisi lain kita harus berkata tuhan tidak akan membebani kita melebihi kemampuan kita.	Aqidah	Bagian 2
18	Allah sudah memberikan kita jalan, kalau kamu mau membersihkan hatimu ini jalannya. Apa jalannya ? Bacalah Al-Qur’an , *bergaullah dengan orang-orang yang baik*, lakukanlah kegiatan-kegiatan positif, hindari ini hindari itu.	Akhlak	Bagian 3
19	Ada satu *do’a* yang diajarkan Nabi “ " اَللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ , ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلَى دِيْنِكَ" “Ya Allah engkau yang membolak balikkan hati, mantapkanlah hatiku dalam melaksanakan ajaran agamamu” kita memang harus meminta pertolongan Tuhan, kita tidak bisa ada sesuatu yang terjadi tanpa adanya bantuan Allah”	Aqidah	Bagian 3
20	*Allah berfirman* dalam sebuah hadist Qudsi “saya adalah yang terbaik berserikat, kalo ada seseorang yang memperserikatkan saya dengan	Aqidah	Bagian 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sesuatu yang lain, maka bagian saya saya serahkan seluruhya kepada yang lain” "وَقَدِمْنِا إِلَى مَا عَمِلُوْا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَنْثُوْرًا" “kami mengarah kepada pekerjaan-pekerjaan yang baik yang mereka lakukan tetapi karna ada riya’ karna mempersekutukan Allah, kami jadikan pekerjaan-pekerjaan itu sia-sia dihadapan kami” (QS. Al-Furqan [25]:23)		
21	Ada juga begini, bisa saja seseorang, menunjukkan kepada orang lain, bahwa dia *bersedekah*, tetapi itu dapat ditoleransi apabila itu dilakukan dengan tujuan mengajak orang lain untu bersedekah.	Akhlak	Bagian 3
22	Berdo’a, mendekatkan diri kepada Allah , *bergaul dengan orang-orang sholeh*, cari teman yang bisa menasehati, hindari tempat-tempat yang buruk.	Aqidah	Bagian 3
23	*Apabila anda merasa lingkungan tempat tinggal anda buruk, maka tinggalkan tempat itu*, bumi Allah luas, carilah tempat yang bisa membuat anda tidak terjerumus.	Akhlak	Bagian 3
24	*Mengikuti segala tuntunan dari Allah*, hanya itu obatnya. Karena Al-Qur’an menyatakan “di hari kemudian nanti tidak berguna harta, tidak berguna anak, yang berguna hanyalah orang-orang yang datang kepada Tuhan dengan hati yang selamat, selamat dari penyakit, selamat dari keangkuhan, riya’, rendah diri, dan lain sebagainnya. Dan yang tertentu selamat dari yang mempersekutukan Tuhan.	Syari’ah	Bagian 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Yang menjadi pusat kebaikan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan positif atau negatif adalah hati dan lidahnya. Lidah yang memuji, yang berbicara baik mendorong orang melakukan kebaikan, hati yang bersih, mendorong untuk menjadi persahabatan dan kegiatan positif, demikin juga sebaliknya. Karna mari kita *menjaga hati dan menjaga lidah*.	Akhlak	Bagian 3

Secara keseluruhan dari data yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut :

Table 7.3

Jumlah Total Masing-Masing Pesan Dakwah

Kajian Penyakit Hati	Aqidah	Akhlak	Syari'ah
Bagian 1	3	6	-
Bagian 2	4	3	1
Bagian 3	3	4	1
Jumlah	10	13	2

Setelah melakukan penelitian terhadap kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab, maka dapat diketahui jumlah dari masing-masing kategori pesan dakwah yang terdapat pada video kajian penyakit hari tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Distribusi frekuensi

Dari kategorisasi pesan dakwah diatas, terdapat beberapa pesan dawah yang akan didistribusikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Frekuensi

Fx = Frekuensi Kategori Muncul

N =Jumlah Kejadian / Nilai Keseluruhan

Hasil dari prosentase pesan dakwah yang telah digolongkan menurut pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah dan telah dihitung menggunan rumus frekuensi sebagai berikut :

a. Perhitungan kategori pesan aqidah

$$P = \frac{10}{25} 100\% = 40\%$$

b. Perhitungan kategori pesan akhlak

$$P = \frac{13}{25} 100\% = 52\%$$

c. Perhitungan kategori pesan syari'ah

$$P = \frac{2}{25} 100\% = 8\%$$

Tebel 8.3

Frekuensi Dan Prosentase Pesan Dakwah

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Aqidah	10	40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhlak	13	52 %
Syari'ah	2	8 %
Jumlah	25	100 %

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada table diatas, terdapat beberapa persen dakwah yang terkandung dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab dari part 1 - part 3. Sesuai dengan kategori yang ditentukan, terdapat 40 % berupa pesan aqidah, 52 & pesan akhlak, dan 8 % pesan syari'ah yang terkandung dalam video penyakit hati oleh Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab.

D. Hasil dan Pembahasan

Dengan melihat hasil data penelitian Analisis isi Pesan Dakwah dalam Video Kajian penyakit Hati oleh M. Quraish Shihab di *YouTube* Najwa Shihab pada bulan Mei 2018 yakni memperoleh frekuensi keseluruhan sebanyak 25 kali pesan, dengan 3 kategori pesan dakwah, yakni pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah.

Frekuensi tertinggi pada kategori akhlak sebanyak 13 kali pesan dengan prosentase 52 %. Sedangkan pesan aqidah mempunyai frekuensi sebanyak 10 kali pesan dengan presentase 40 % dan pesan syari'ah mempunyai frekuensi paling rendah yakni hanya 2 kali pesan dengan prosentase 8 %.

Dari pesan dakwah yang disampaikan, keseluruhan mengenai problematika yang terjadi di masyarakat saat ini, yang mana di dalamnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut syariat ajaran Islam dan pedoman sunnah Rasulullah SAW. Pesan-pesan tersebut antara lain yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT, berteman dengan orang-orang baik atau orang-orang sholeh, mensyukuri atas anugerah yang diberikan Allah kepada kita, berhati-hati dalam menjaga perkataan, berdo'a sebelum melakukan setiap pekerjaan dan meneguhkan hati kita hanya kepada Allah SWT. Secara keseluruhan materi dakwah tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Didalam pesan yang disampaikan juga lebih dominan mengandung pesan akhlak. Pesan akhlak yang terkandung dari ketiga bagian video tersebut merupakan pesan akhlak terhadap Allah SWT, dan akhlak terhadap sesama manusia. Akhlak terhadap Allah yang dijelaskan dalam ketiga video tersebut adalah selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, mensyukuri atas anugerah yang telah diberikan kepada Allah, serta menerima segala keputusan yang telah Allah tetapkan. Sedangkan akhlak terhadap sesama manusia yang dijelaskan dalam video tersebut meliputi saling menghormati dengan sesama, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, saling membantu dan saling menasehati.

Dari ketiga video tersebut juga di sebutkan macam-macam penyakit hati, seperti penyakit hati terhadap Allah, dan juga penyakit hati terhadap manusia. Penyakit hati terhadap Allah seperti berburuk sangka akan apa yang diberikan Allah kepada kita, mensekutukan Allah dengan makhluk ciptaannya, sedangkan penyakit hati terhadap manusia yang dijelaskan dalam video tersebut seperti iri, dengki, hasad, sombong, dendam, pesimis, berlebih-lebihan terhadap sesuatu, dan lain sebagainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengatasi penyakit hati tersebut, dijelaskan juga bagaimana cara mengatasi penyakit hati. Cara yang pertama, melalui anugerah Ilahi dan kesempurnaan fitri. Dengan kekuatan ambisi (*syahwat)* dan emosi (*ghadhab)*yang terkendali, sedang, seimbang, dan proporsional, serta sesuai dengan akal dan syari'at. Cara yang kedua ialah perjuangan melawan nafsu (*mujahadah*) dan latihan-latihan (*riyadhah*).[78]

[78] Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati ; Membentu Akhlak Mulia* (Bandung : Karisma, 1997), h. 49-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pesan dakwah yang terdapat pada Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shiab pada *YouTub*e Najwa Shihab sebagai berikut :

1. Kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab mengandung tiga kategori pesan dakwah, mulai dari Aqidah (keimanan kepada Allah) tentang ajakan lebih mendekatkan diri kapada Allah SWT, agar keimanan kita tetap berpegang teguh kepada yang maha kuasa. Kedua yaitu pesan akhlak (perilaku terpuji) mengenai berperilaku dengan baik, berfikir positif dan optimis, berteman dengan orang-orang baik atau orang-orang sholeh, serta mensyukuri anugerah yang telah di berikan Allah kepada kita, serta berhati-hati dalam menjaga lisan kita saat bertutur kata. Pesan dakwah yang terakhir adalah pesan syari'ah (keislaman atau tuntunan Islam) tentang ibadah yang meliputi berdo'a sebelum melakukan pekerjaan, sholat lima waktu, serta bersedekah dengan ikhlas.
2. Berdasarkan pengolahan data secara analisis isi, frekuensi yang paling banyak muncul masing-masing kategori pesan dakwah diatas sebanyak 52% untuk pesan Akhlak dengan kemunculan 13 kali pesan. Sedangkan pesan aqidah sebanyak 40 % dengan kemunculan 10 kali pesan dakwah dan untuk pesan syari'ah 8 % dengan kemunculan sebanyak 2 pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah. Jadi pesan akhlak adalah pesan dakwah yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi channel Shihab & Shihab yang dibawahi oleh *Production House* Narasi Tv, agar lebih meningkatkan konten mengenai masalah atau isu-isu mengenai keislaman di era milenial ini, melihat bahwa banyak sekali munculnya prespektif yang salah mengenai ajaran agama Islam.
2. Untuk para penonton setia *YouTube* agar lebih bisa memilih konten-konten yang bermanfaat, terlebih memilih konten tentang kajiaan keislaman, agar lebih memperkuat iman kita kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Al-Ghazali. 1997. *Mengobati Penyakit Hati; Membentu Akhlak Mulia*. Bandung: Karisma.

Al-Jamal, Ibrahim M. 1995. *Penyakit Penyakit Hati*. Bandung: Pustaka Hidayah.

As-Sayūti, Jalālud-Din. 2006. *Ad-Dībāj Fī Sărh Muslim Ben Al-Hajjāj*. Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah.

Aziz, Moh Ali.2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Group.

Burhan Bungin2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depag RI. 2012. *Al-Qur'an Terjemahan Indonesia.* Jakarta: Sari Agung.

Dermawan, Andy. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu -Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Frager, Robert. 2003. *Hati, Diri, & Jiwa; Psikologi Sufi untuk Transformasi*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Hidajat, M.S. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilaihi, Wahyu dan Tim Penyusun, 2013. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Perss.

Ilaihi, Wahyu.2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Junus, Mahmud. 2000. *Terjemah Al Quran Al Karm*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Littlejohn, Stepehen W dan Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Makhfudz, Syeikh Ali. 1970. *Hidayat al-Murshidin*, ter. Chidijah Nasution. Yogyakarta: Tiga A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mawaddah. 2012. *Analisis Pendapat M. Quraish Shihab Tentang Konsep Kafa'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah***.** Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Mu'in, Ta'ib Tahir Abdul. 1997. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Widjaya Flew.

Munir, M dan Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Muriah,Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Namawi, Imam. 2004. *Hadits Arba'in dan Terjemahan*. Solo: Kuala Pustaka.

Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Penyusun Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Romli, M dan Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung, Nuansa Cendekia.

Sari, Devi Novita. 2016. *Skripsi Teknik Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa Di Metro Tv*. Lampung: Universitas Lampung.

Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Swara, Eno Bening.2014. *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakkat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*. Depok: Universitas Indosesia.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Tohaputa, Ahmad. 2006. *Al-Qur'an dan terjemahnya al-bayan 1*. Semarang: CV Asy Syifa'.

West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Widjaja, A.W. 1993. *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Jakarta: Bumi Akasara.

Zainuddin. 1991. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: PT Rineka CPTA.

B. *E-Journal*

Channel Youtube Najwa Shihab. Diakses Peneliti pada tanggal 15 September 2018.

Jim hopskin, *Surprise! There's a third YouTube co-founder*, (http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim x.htm . 2006) 18 November 2018.

Levinson, Paul. *New New Media*. New York: Pinguin Academis.

Manovich, Lev. 2003. *Introduction to The New Media Reader*. Cambridge: Massachusettts.

Schivinski, Bruno dan Dabrowski, Dariusz. 2014. *The effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands*. journal of Communication.

Terry. 2002. *New Media: An Introducton*. Australia: Oxford University press.

USA Today, http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/techinnovations/20005-11-21-video-situss x.htm, 18 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id